



**PENGARUH PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH*
TERHADAP *RETURN ON ASSET (ROA)*
PADAPT. BANK MUAMALAT
INDONESIA, Tbk**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
DalambidangIlmu Perbankan Syariah*

Oleh:

**SITI HAJAR DAULAY
NIM. 12 220 0170**

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2016



**PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH
TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA)
PADA. BANK MUAMALAT
INDONESIA, Tbk**

SKRIPSI

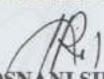
*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
Dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

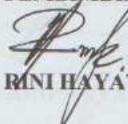
**SITI HAJAR DAULAY
NIM. 12 220 0170**

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I


**ROSNANI SIREGAR, M.Ag
NIP.19740626 200312 2 001**

PEMBIMBING II


RANI HAYATI LUBIS, MP

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2016

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **SITI HAJAR DAULAY**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 21 April 2016
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **SITI HAJAR DAULAY** yang berjudul "**PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP RETERUN ON ASSET (ROA) PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, TBK**", Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi Islam (SEI) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



ROSNANI SIREGAR, M.Ag
NIP.19740626 200312 2 001

PEMBIMBING II



RINI HAYATI LUBIS, MP

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

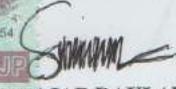
Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SITI HAJAR DAULAY**
NIM : **12 220 0170**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**
Jurusan : **Perbankan Syariah**
Judul Skripsi : **Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 21 April 2016
Saya yang Menyatakan,

METERAI
TEMPEL
440E7AAE000047754
6000 DJP

SITI HAJAR DAULAY
NIM: 12 220 0170

DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

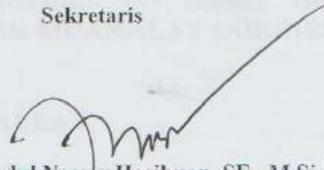
NAMA :SITI HAJAR DAULAY
NIM :12 220 0170
JUDUL SKRIPSI :PENGARUH PEMBIAYAAN *MUSYARAKAH*
TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT.
BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk.

Ketua

Sekretaris



Rosnani Siregar, M.Ag
NIP.19740626 200312 2 001

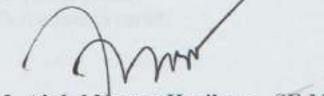


Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

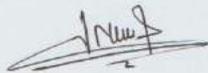
Anggota



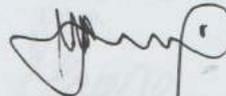
1. Rosnani Siregar, M.Ag
NIP. 19740626 200312 2 001



2. Abdul Nasser Hasibuan, SE.M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004



3. Nofinawati, S.EI., M.A
NIP. 19821118 201101 2 003



4. Mudzakki Khotib Siregar, M.A
NIP. 19721121 199903 1 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 4 Mei 2016
Pukul : 09.00Wib - 11.30 Wib
Hasil/Nilai : 80,375 (A)
Predikat : Cumlaude
IPK : 3,54



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 SihitangPadangsidimpuan22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH
TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA)
PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA,
Tbk.**

NAMA : **SITI HAJAR DAULAY**
NIM : **12 220 0170**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi Islam (S.EI)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 11 Mei 2016
Dekan,



H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

Nama : SITI HAJAR DAULAY
NIM : 12 220 0170
Judul : Pengaruh Pembiayaan *Musyârahah* Terhadap *Return On Assets* (ROA) PADA PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

Pada dasarnya tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan keuntungan dan meningkatkan kemakmuran pemiliknya begitu juga dengan perbankan syariah. Keuntungan yang diperoleh oleh bank bisa ditentukan oleh berapa banyak pembiayaan yang disalurkan. Dengan harapan semakin banyak pembiayaan yang disalurkan semakin meningkat pula profitabilitas bank syariah yang tercermin dari meningkatnya laba dalam hal ini dilihat dari ROA (*Return on Assets*). Penelitian ini dilatar belakangi dari fenomena yang diperoleh bahwa pembiayaan *musyârahah* mengalami perkembangan. Namun, hal ini berbeda dengan ROA yang mengalami penurunan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *musyârahah* terhadap *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analisis deskriptif. Penelitian ini dilakukan berdasarkan runtun waktu (*time series*) yaitu data satu individu yang diobservasi dalam rentangan waktu. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder, berupa data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia, yaitu data dari laporan keuangan bulanan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk pada tahun 2012 sampai 2014 sebanyak 36 sampel. Instrumen (alat) pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumen, yaitu metode yang digunakan untuk menelusuri data historis dan dokumen. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana menggunakan perhitungan statistic dengan bantuan program computer yaitu SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 22.0.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi (*R square*) diperoleh nilai R sebesar 0,344 menunjukkan bahwa hubungan antara *musyârahah* dan ROA rendah. Sedangkan *R square* sebesar 0,118 atau 11,8%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel *musyârahah* mampu menjelaskan sebesar 11,8% variasi variabel dependen ROA. Sedangkan sisanya sebesar 88,2% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Hasil dari penelitian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan antara *musyârahah* terhadap ROA, yang dibuktikan dengan nilai taraf sig. $<\alpha(0,040 < 0,05)$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}(2,138 > 1,691)$. Hal ini didukung dengan hasil uji regresi sederhana diperoleh bahwa bagi pembiayaan *musyârahah* bernilai positif sebesar 0,315, artinya terjadi hubungan positif antara pembiayaan *musyârahah* dengan ROA.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan, berserta keluarga dan para sahabatnya. Amin.

Tujuan penulisan skripsi ini yang berjudul “**Pengaruh Pembiayaan Musyârah Terhadap Reterun On Asset (ROA) Di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk**”, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, penulis berterima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A, bapak Aswadi Lubis, S.E, M.Si dan bapak Drs. Samsuddin Pulungan, M.Ag, selaku Wakil Rektor I, II dan III.
2. Bapak Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, bapak Darwis Harahap, M.Si selaku wakil Dekan I, ibu Rosnani Siregar, M.Ag selaku wakil Dekan II, dan bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku wakil dekan III.
3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, M.Si, sebagai ketua Jurusan Perbankan Syariah, ibu Nofinawati, S.El., M.A sebagai Sekretaris Jurusan, serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu

pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.

4. Ibu Rosnani Siregar, M.Ag selaku pembimbing I dan ibu Rini Hayati Lubis, MP. selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta ibu sebagai Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada penulis dalam proses perkuliahan di kampus IAIN Padangsidempuan.
7. Penghargaan dan terima kasih yang tak ternilai kepada Ayahanda Ridwan Daulay dan Ibunda tercinta Emma Hasibuan yang telah membimbing dan memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi doa yang tiada lelahnya serta berjuang demi kami anak-anaknya hingga bisa menjadi apa yang diharapkan. Dan terimakasih doa dari Abang dan kakak-kakak ku yang tercinta, yang membantu penulis dengan kasih sayang dan usahanya selama proses perkuliahan.
8. Para sahabatku Rasmina Silalahi, Nurhasanah Galingging, Nurhamidah, Nursaimah Siahaan, Riska Rambe, Yusni Hasibuan, Ratna Sari, Idris Saleh, Julia Hannum Harahap, Dahriani Hasibuan, Mahyuni siregar, Jumaini Napitupulu, Ita Berlian Harahap, Sri Embun Naibaho, dan teman-teman PS-4 serta teman-teman angkatan 2012 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.
9. Rekan-rekan Mahasiswa yang selalu memberikan bantuan dan sebagai teman dalam diskusi di kampus IAIN Padangsidempuan. Kerabat dan seluruh rekan juang mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2012, khususnya Perbankan Sayariah-4 yang selama ini telah berjuang bersama-sama.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Sungguh telah sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang penulis temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menuju tahap ujian akhir.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat penulis butuhkan demi kesempurnaan tulisan ini.

Padangsidempuan, April 2016
Penulis

SITI HAJAR DAULAY
NIM. 12 220 0170

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	Dad	d	es dan ye
ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	a	A
	Kasrah	i	I
	ḍommah	u	U

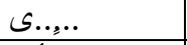
b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﺞ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. **Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah**

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. **Kata sandang yang diikuti huruf qamariah**

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Capital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	iv
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	v
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR	
TABEL	xvii
i	
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR GRAFIK	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Defenisi Operasional Variabel	8
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kerangka Teori	12
1. Pembiayaan di Bank Syariah	12
a. Dasar Hukum pembiayaan	13
b. Tujuan dan Fungsi Pembiayaan	15
c. Unsur-Unsur Pembiayaan	16
d. Jenis-Jenis Pembiayaan	17
e. Prinsip-Prinsip Pemberian Pembiayaan	21
2. Pembiayaan <i>Musyârahah</i>	22

a.	Landasan Hukum Pembiayaan <i>Musyârahah</i>	23
b.	Jenis-jenis Pembiayaan <i>Musyârahah</i>	25
c.	Rukun dan Syarat pembiayaan <i>Musyârahah</i>	27
d.	Skema Pembiayaan <i>Musyârahah</i>	28
3.	Rasio Profitabilitas.....	29
4.	Pengaruh Pembiayaan <i>Musyârahah Terhadap Reterun On Asset (ROA)</i>	31
B.	Penelitian Terdahulu.....	32
C.	Kerangka Pikir.....	37
D.	Hipotesis	38
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	40
A.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
B.	Jenis Penelitian	40
C.	Populasi dan Sampel.....	40
D.	Sumber Data	41
E.	Instrumen Pengumpulan Data	42
F.	Analisis Data	42
1.	Statistik Deskriptif.....	43
2.	Uji Normalitas dan Uji Linearitas.....	43
3.	Analisis Regresi Linier Sederhana.....	44
4.	Uji Hipotesis	45
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	48
A.	Gambaran Umum PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk	48
1.	Sejarah PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.....	48
2.	Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk	51
B.	Deskripsi Data Penelitian	53
C.	Analisis Data Penelitian	58
1.	Uji Statistik Deskriptif.....	58
2.	Uji Normalitas dan Uji Linearitas	59
a.	Uji Normalitas	59

b. Uji Linearitas	61
3. Analisis Regresi Linier Sederhana	62
4. Uji Hipotesis	64
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	64
b. Uji Parsial (Uji t)	65
D. Pembahasan Hasil Penelitian	66
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Data Pembiayaan <i>Mudârabah, Musyârah</i>	6
Tabel 1.2	: Data pembiayaan <i>Musyârah</i> dan ROA.....	7
Tabel 3.1	: Penelitian Terdahulu	33
Tabel 4.1	: Data Pembiayaan <i>Musyârah</i>	55
Tabel 4.2	: Data ROA.....	57
Tabel 4.3	: Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	59
Tabel 4.4	: Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	60
Tabel 4.5	: Hasil Uji Linearitas Pembiayaan <i>Musyârah</i> Terhadap ROA	62
Tabel 4.6	: Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	63
Tabel 4.7	: Hasil Uji R^2	64
Tabel 4.13	: Hasil Uji Parsial (Uji t)	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Sekema Pembiayaan <i>Musyârahah</i>	28
Gambar 2.2	Kerangka Berfikir.....	38
Gambar 4.1	: Hasil Uji P-Plot	61

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	: Pertumbuhan Pembiayaan <i>Musyârahah</i>	55
Grafik 4.2	: Pertumbuhan ROA.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Data Pembiayaan *Musyârahkah* PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk
Periode (Januari 2011-Desember 2014)
- Lampiran 2 : Data *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk
Periode (Januari 2011-Desember 2014)
- Lampiran 3 : Data Laporan Keuangan yang belum di Olah
- Lampiran 4 : Hasil Olahan Data Setelah Di Logaritma Natural (Log N)
- Lampiran 5 : Statistik Desriptif
- Lampiran 6 : Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov* dan Uji *P-P Pot*
- Lampiran 7 : Hasil Uji Linearitas Pembiayaan *Musyârahkah* Terhadap ROA
- Lampiran 8 : Hasil Uji Regresi Sederhana
- Lampiran 9 : Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5%)

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga perbankan merupakan salah satu instrumen penting dalam sistem ekonomi modern. Tidak satu pun negara modern yang menjalankan kegiatan ekonominya tanpa melibatkan lembaga perbankan. Persoalan muncul ketika terdapat sekelompok masyarakat Islam, yang merasa sulit menerima kehadiran lembaga perbankan dalam kehidupannya dikarenakan adanya unsur-unsur yang dinilai tidak sesuai dengan ajaran agamanya, yaitu bunga. Menurut sebagian umat Islam bunga sama dengan riba yang dilarang keras dalam Al-Qur'an dan Sunnah.

Dengan situasi semacam itu umat Islam menghadapi situasi sulit yang cukup rumit, di satu sisi mereka menyadari akan perlunya lembaga perbankan untuk menggairahkan kegiatan ekonomi yang berarti juga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, namun di sisi lain mereka dihadapkan pada ajaran agama yang mengharuskan menghindari atau paling tidak membatasi keterlibatannya dengan bank. Untuk mengatasi situasi sulit ini sejumlah ekonomi muslim menawarkan konsep perbankan yang sesuai dengan ajaran Islam, yaitu sistem perbankan dengan mekanisme bagi hasil atau sistem *Profit and Loss Sharing (PLS)*.¹

¹Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Mudarabah di Bank Syariah: Strategi Memaksimalkan Return dan Meminimalkan Return dan Meminimalkan Risiko Pembiayaan di Bank Syariah sebagai Akibat Masalah Agency* (Jakarta: PT. Rajawali, 2008), hlm. 17-18.

Bank syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam. Banksyariah yaitu suatu sistem perbankan dalam pelaksanaan operasionalnya tidak menggunakan sistem bunga.²

Perkembangan perbankan syari'ah di Indonesia memiliki peluang besar karena peluang pasarnya yang luas sejurus dengan mayoritas penduduk di Indonesia. Perkembangan ini dapat dilihat semakin banyaknya perbankan syari'ah yang ada di Indonesia. Masyarakat Indonesia semakin banyak yang memilih untuk menabung dan menggunakan jasa bank syari'ah. Untuk mempertahankan kepercayaan tersebut, maka bank syari'ah harus hati-hati dalam mengelola kegiatan operasionalnya.³

Sebagian produk perbankan syariah saat ini sebenarnya merupakan perpaduan antara praktek-praktek perbankan konvensional dengan prinsip-prinsip bagi dasar transaksi ekonomi Islam. Namun demikian, dengan keluwesannya, produk-produk syariah menjadi sangat luas dan lengkap dibandingkan dengan produk-produk perbankan konvensional.⁴

Khususnya dalam masalah perbankan, sebagian ummat Islam seringkali menghadapi dilema apakah bunga bank itu haram, halal, ataukah subhat.⁵ Oleh karena itu, seiring berkembangnya maka muncul produk-produk perbankan

²Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 20.

³Kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 21.

⁴Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2003), hlm. 60.

⁵Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah* (Jakarta: Gema Insani Pers, 2001), hlm 1.

syariah, dalam rangka melayani masyarakat, terutama masyarakat muslim, bank syariah menyediakan berbagai macam produk-produk perbankan.⁶

Secara umum, keseluruhan transaksi di perbankan syariah terdiri dari produk pembiayaan, produk dana, dan produk jasa.

Bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah tidak dikenal istilah bunga dalam memberikan jasa kepada nasabah penyimpan maupun nasabah pembiayaan. Di bank syariah, keuntungan yang diberikan disesuaikan dengan prinsip syariah sesuai dengan hukum Islam. Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudârabah*) dan prinsip penyertaan modal (*musyârahah*) adalah bagi hasil keuntungan dalam bentuk *nisbah*. Prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murâbahah*) adalah keuntungan berupa *margin* (*mark-up*). Pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip *ijârah* dan *ijârah muntahiya bit tamlik* (IMBT) adalah keuntungan berupa *ujrah*.⁷

Pada dasarnya tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan keuntungan dan meningkatkan kemakmuran pemiliknya begitu juga dengan perbankan syariah. Dari dua tujuan utama perusahaan tersebut maka manajemen dapat diharapkan dapat menghasilkan keuntungan yang optimal serta melakukan pengendalian yang seksama terhadap kegiatan operasional terutama yang berkaitan dengan keuangan perusahaan. Bank syariah merupakan salah satu badan usaha yang berbentuk perseroan terbatas juga tujuan yakni salah satunya adalah memperoleh keuntungan atas aktivitas

⁶Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT.Rajawali Pers, 2014) hlm. 244.

⁷Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 25-

yang dilakukannya. Investasi atau kegiatan pembiayaan yang dilakukan oleh bank merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan dan memaksimalkan keuntungan.⁸

Keuntungan yang diperoleh oleh bank bisa ditentukan oleh berapa banyak pembiayaan yang disalurkan. Dengan harapan semakin banyak pembiayaan yang disalurkan semakin meningkat pula profitabilitas bank syariah yang tercermin dari meningkatnya laba dalam hal ini dilihat dari ROA (*Return on Assets*), *musyârahah*, *mudârahah*, dan *murâbahah*. Masing-masing produk perbankan syariah tentunya akan memberikan keuntungan bagi bank, tak terkecuali produk pembiayaan *mudârahah*, *musyârahah*, *murâbahah* yang merupakan 3 jenis pembiayaan mayoritas di dalam Bank Muamalat Indonesia. Keuntungan ini bisa dilihat dari tingkat profitabilitas yang diukur dengan rasio keuangan. Rasio keuangan yang akan digunakan adalah ROA (*Return on Assets*).⁹

Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bagi hasil.¹⁰ Pembiayaan *musyârahah* adalah suatu perjanjian pembiayaan antara bank dan pengusaha dimana baik pihak bank

⁸Lukman Dendawijaya, *Menejemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2000), hlm. 113.

⁹Reinissa R.D.P, Pengaruh Pembiayaan *muđârahah*, *Musyârahah*, dan *murâbahah* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri, Tbk, dalam *Jurnal Ilmiah (JI)*, 7, Mei, 2015, hlm. 2.

¹⁰Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana Pernadamedia Group, 2011), hlm. 106.

maupun pihak pengusaha secara bersama membiayai suatu usaha atau proyek yang dikelola secara bersama pula, atas dasar bagi hasil sesuai dengan penyertaan atau sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak, demikian juga dengan kerugian ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.¹¹

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Adapun profitabilitas dalam penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)*.¹²

Return On Asset (ROA) merupakan Indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah asset yang dimiliki oleh bank. ROA merupakan Asset bank, dimana rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan asset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan.¹³ Semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset.¹⁴

Pembiayaan *musyârahah* PT.Bank Muamalat Indonesia, Tbk berada pada tingkat teratas kedua setelah pembiayaan *murâbahah* jika dibandingkan dengan pembiayaan-pembiayaan lainnya di bank tersebut. Hal ini dapat dilihat

¹¹Karnaen Perwata Atmadja dan Muhammad Syafi'I Antonio, *Apa dan Bagaimana BankIslam* (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1992), hlm. 105.

¹²Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 196.

¹³Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 71.

¹⁴Lukman Dendawijaya, *Op. Cit*, hlm. 18.

dari *annual report* PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. bahwa pembiayaan *musyârah* sebesar 47% pada tahun 2014. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel I.I
Pembiayaan *Musyârah* dan *Mudârah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk pada tahun 2012-2014

Tahun	<i>Musyârah</i> (%)	<i>Mudârah</i> (%)
2012	39,58%	5,41%
2013	45%	5%
2014	47%	4%

Sumber: Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesi; Data Yang diolah tahun 2012-2014)

Dari tabel di atas dapat disimpulkan adanya peningkatan untuk pembiayaan *musyârah* dan penurunan pembiayaan *mudârah* pada tahun 2012-2014. Hal ini disebabkan Pembiayaan *musyârah* dan *mudârah* memiliki perbedaan pembiayaan yang cukup signifikan, sehingga akan berpengaruh terhadap pendapatan PT. Bank Muamalat Indonesia, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *musyârah* lebih besar pengaruhnya terhadap keuntungan yang diperoleh di PT. Bank Muamalat Indonesia dibandingkan dengan *mudârah*. Peningkatan pembiayaan *musyârah* di akibatkan adanya danapihak ketiga. Sedangkan pembiayaan *mudârah* menurun dikarenakan pembiayaan tersebut Fokus pada perbaikan kualitas pembiayaan sehingga pembiayaan *mudârah* menurun.

Untuk lebih jelas melihat perkembangan pembiayaan *musyârah* dan perkembangan ROA periode tahun 2012-2014, berikut disajikan data dalam bentuk tabel dibawah ini yang dikutip dari *annual report* Tahunan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Tabel 2.1
Data Pembiayaan *Musyârah* dan ROA pada PT. Bank Muamalat
Indonesia, Tbk
(dalam Jutaan Rupiah per Desember)¹⁵

Variabel	Tahun		
	2012	2013	2014
Pembiayaan <i>musyârah</i>	1,038,094	1,648,390	2,130,874
ROA	1,54%	0,50%	0,17%

(Sumber: Laporan Tahunan Bank Muamalat Indonesi; Data Yang diolah)

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa pembiayaan *musyârah* pada tahun 2013 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2012 sebesar 610,296 (58,79%), dan tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 282,484(29,27%) dibandingkan tahun 2013.

Begitu juga dengan ROA seperti terlihat pada tahun 2013 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2012 sebesar 1,04% (67,53%), dan tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 0,33 (66%) dibandingkan dengan tahun 2013.

Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa pembiayaan *musyârah* mengalami peningkatan. Seiring dengan itu, hal ini tentu akan mempengaruhi ROA Bank Muamalat Indonesia, Tbk jika dilihat dari ROA perusahaan yang dari tahun 2012 ke tahun 2013 tapi pada tahun 2014 mengalami penurunan.

¹⁵Laporan Tahunan Managing The Challenge of Growth, *Annual Report 2014*, Bank Muamalat Indonesia (<http://bankmuamalat.co.id/>, diakses 31januari 2016 pukul 11-00 WIB).

Di lihat dari fenomena di atas, peneliti tertarik untuk meneliti yang berjudul “**Pengaruh Pembiayaan *Musyârahah* Terhadap *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh pembiayaan *musyârahah* terhadap *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
2. Pengaruh pembiayaan *mudârabah* terhadap *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
3. Pengaruh pembiayaan *murâbahah* terhadap *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Muamalat. Tbk.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan dalam identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini difokuskan pada pengaruh pembiayaan *Musyârahah* terhadap *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian yang dapat membedakan atau mengubah nilai.¹⁶ Dimana dalam penelitian dua variabel yang terdiri dari variabel dari satu variabel bebas (independent) dan satu lagi variabel terikat (dependent) yaitu:

1. Variabel *independen* (X)

Variabel independent adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan yang positif ataupun negatif bagi variabel dependen nantinya.¹⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent adalah pembiayaan *Musyârahah*.

Pembiayaan *Musyârahah* merupakan pembiayaan sebagian dari modal usaha keseluruhan, yang mana pihak bank dapat dilibatkan dalam proses manajemen. Pembagian keuntungan berdasarkan perjanjian sesuai dengan porsinya.

2. Variabel *dependen* (Y)

Variabel dependent adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independent atau bebas.¹⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependent adalah ROA yang dilihat dari pembiayaan *Musyârahah* ROA adalah merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah asset yang dimiliki oleh bank.¹⁹ ROA adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan

¹⁶Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 49.

¹⁷*Ibid*, hlm.50.

¹⁸Burhan Bungin, *Metedologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 72.

¹⁹Frianto Pandia, *Op. Cit.*, hlm. 71.

dalam perusahaan. Adapun skala pengukuran variabel independent dan dependent dalam penelitian ini menggunakan skala rasio.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh pembiayaan *Musyârahah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *musyârahah* terhadap *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kegunaan berupa Tambahan pengalaman, pengetahuan dan wawasan kepada peneliti berkaitan dengan masalah yang diteliti secara teori maupun praktik yaitu bagaimana pengaruh pembiayaan *musyârahah* terhadap *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

2. Bagi bank syariah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan evaluasi terkait dengan pembiayaan untuk perusahaan.

3. Bagi dunia akademik

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa IAIN Padangsidimpuan khususnya mahasiswa perbankan syariah dan untuk menambahkan perpustakaan di kampus IAIN Padangsidimpuan.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, sistematika pembahasannya adalah:

Pada Bab I, pendahuluan membahas latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Pada Bab II, landasan teori membahas kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.

Pada Bab III, metodologi penelitian membahas lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

Pada Bab IV, hasil penelitian membahas gambaran umum objek penelitian, deskriptif hasil penelitian, hasil analisis data, pembahasan hasil penelitian.

Pada Bab V, penutup terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pembiayaan di Bank Syariah

Istilah pembiayaan pada awalnya berarti *I Believe, I Trust*, ‘saya percaya’ atau ‘saya menaruh kepercayaan’. Perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan, berarti lembaga pembiayaan selaku *shohibul maal* menaruh kepercayaan pada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, pembiayaan adil, dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas, dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak. Didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Pengguna dana percaya kepada penerima dana bahwa dana yang diberikan akan dikembalikan. Penerima pembiayaan mendapat kepercayaan dari pemberi pembiayaan, sehingga penerima pembiayaan yang telah diterimanya sesuai dengan jangka waktu yang telah diterimanya sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati dalam akad pembiayaan.¹

Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan seperti bank syariah kepada nasabah. Pembiayaan secara luas berarti pembelanjaan yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah

¹Veithzal Rivai & Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 3.

direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun yang dikerjakan oleh orang lain.

Sedangkan menurut UU No. 21 tahun 2008 tentang perubahan undang-undang No 7 tahun 1992 tentang Perbankan menyatakan “Pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.”²

Secara teknis bank memberikan pendanaan atau pembiayaan untuk mendukung atau berjalanya suatu usaha yang telah direncanakan kedua belah pihak dengan kesepakatan bagi hasil di dalamnya.

a. Dasar Hukum Pembiayaan

Adapun dasar hukum pembiayaan dalam Al-Qur’an sebagai berikut:

1) QS. Al-Hadid ayat 11 yang berbunyi:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفَهُ لَهُ وَلَهُ أَجْرٌ كَرِيمٌ ﴿١١﴾

Artinya:Siapakah yang mau meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, maka Allah akan melipat-gandakan (balasan) pinjaman itu untuknya, dan dia akan memperoleh pahala yang banyak.³

²Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana PERNADAMEDIA Group, 2011), hlm.106.

³Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2008), hlm.

2) QS. Al-Baqarah ayat 282 yang berbunyi:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ
 وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ
 اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ
 شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ
 هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيُهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۖ فَإِنْ لَمْ
 يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ
 إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا
 تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ
 وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۖ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا
 بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ
 كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ
 اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah

dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu bosan menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.⁴

Ayat di atas menjelaskan bahwa dibolehkannya memberikan pembiayaan.

Pembiayaan yang diberikan tersebut hendaknya dicatat sebaik mungkin agar tidak ada penipuan ataupun kekeliruan disaat pengembalian pembiayaan dikemudian hari. Sebab dengan memberikan pembiayaan kepada orang yang kesulitan atau membutuhkan dana akan mendatangkan keuntungan atau kesenangan di dunia dan akhirat yang berlipat ganda.

b. Tujuan dan Fungsi Pembiayaan

Tujuan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah untuk meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan ekonomi sesuai dengan nilai-nilai Islam. Pembiayaan tersebut harus dapat dinikmati oleh sebanyak-banyaknya pengusaha yang bergerak dibidang industri, pertanian, dan perdagangan untuk menunjang kesempatan kerja dan menunjang produksi dan distribusi barang-barang dan jasa-jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun ekspor.⁵

⁴*Ibid.*, hlm. 48.

⁵Ismail, *Op. Cit*, hlm. 107.

Sedangkan fungsi dari pembiayaan adalah:

Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah berfungsi membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dalam meningkatnya usahanya secara princi pembiayaan memiliki fungsi antara lain:

1. Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar menukar barang dan jasa. Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar menukar barang, hal ini seandainya belum tersedia uang sebagai alat pembayaran, maka pembiayaan akan membantu memperlancarkan lalu lintas pertukaran barang.
2. Pembiayaan dapat mempertemukan pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang memerlukan dana. Pembiayaan merupakan suatu cara untuk mengatasi, antara pihak yang memiliki dana dan pihak yang membutuhkan dana.
3. Pembiayaan sebagai alat pengendali harga. Ekspansi pembiayaan akan mendorong meningkatnya jumlah uang yang beredar, dan meningkat peredaran uang akan mendorong kenaikan harga.⁶

c. Unsur-unsur Pembiayaan

Setiap pembiayaan sebenarnya jika dijabarkan secara mendalam mengandung beberapa arti sehingga jika bicara pembiayaan maka termasuk membicarakan unsur-unsur yang ada di dalamnya, yang meliputi:

- a) Bank syariah, yaitu badan usaha yang memberikan pembiayaan kepada pihak lain yang membutuhkan dana.

⁶*Ibid*, hlm. 110.

- b) Mitra usaha/partner, yaitu pihak yang mendapatkan pembiayaan atau pengguna dana yang disalurkan bank syariah.
- c) Kepercayaan, yaitu keyakinan pihak pemberi pembiayaan bahwa pembiayaan yang dilakukan atau diberikan kepada mitra akan benar-benar diterima kembali di masa yang akan datang.
- d) Akad, yaitu suatu kontrak perjanjian atau kesepakatan yang dilakukan antara bank dan pihak nasabah.
- e) Resiko, yaitu kemungkinan kerugian yang akan timbul karena dana yang disalurkan tidak dapat kembali.
- f) Jangka waktu, yaitu periode waktu yang diperlukan oleh nasabah untuk membayar kembali pembiayaan yang telah diterima dari bank syariah.
- g) Balas jasa, yaitu sejumlah imbalan tertentu yang telah disepakati dengan berlandaskan bagi hasil.⁷

d. Jenis- jenis Pembiayaan

Berdasarkan tujuan penggunaannya, pembiayaan dapat dibedakan menjadi:⁸

1. Pembiayaan produktif

yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi. Dalam arti luas, yaitu untuk peningkatan usaha, baik usaha produksi, perdagangan maupun investasi.

a. Pembiayaan Modal Kerja

⁷*Ibid.*, hlm. 107-108.

⁸Muhammad Syafi'i Antonio, *Op. Cit.*, hlm. 160.

Pembiayaan modal kerja adalah pembiayaan untuk modal kerja usaha, dalam rangka pembiayaan aktiva lancar, seperti pembelian bahan, biaya eksploitasi barang modal, dan lain-lain. Sedangkan berdasarkan akad yang digunakan dalam produk pembiayaan syariah, jenis pembiayaan modal kerja dapat dibagi menjadi 6 macam yaitu: *musyârahah*, *mudârabah*, *murâbahah*, *salam*, *istishna* dan *ijarah*.

b. Pembiayaan Investasi

Pembiayaan investasi adalah pembiayaan yang diberikan pada usaha-usaha guna merehabilitas, modernisasi, perluasan ataupun pendirian proyek baru. Pembiayaan investasi ini penggunaannya untuk pembelian atau pengadaan barang-barang modal seperti pembelian mesin-mesin, bangunan, tanah, alat-alat produksi, dan lain-lain. Sedangkan berdasarkan akad yang digunakan dalam produk pembiayaan syariah, jenis Investasi yaitu *musyârahah*, *mudârabah*, *murâbahah*, *salam*, *istishna* dan *ijarah*, *IMBT*.⁹

2. Pembiayaan konsumtif

Pembiayaan yang diberikan bank kepada pihak ketiga/perorangan untuk keperluan konsumsi berupa barang atau jasa dengan cara membeli, menyewa, atau dengan cara lain. Termasuk dalam pembiayaan konsumsi ini adalah pembiayaan kendaraan, perumahan, pembiayaan untuk pembayaran sewa, pembelian alat-alat rumah tangga, dan termasuk juga pembiayaan untuk pengembangan profesi tertentu dan lain-lain. Yaitu: *musyârahah*, *mudârabah*, *murâbahah*, *salam*, *istishna* dan *ijarah*¹⁰

⁹Veithzal Rivai & Andria Permata, *Op. Cit*, hlm.12.

¹⁰*Ibid.*, hlm. 14.

Sementara menurut akad yang digunakan pembiayaan terdiri dari:

1. Pembiayaan bagi hasil

a) Pembiayaan *Mudârabah*

Pembiayaan *Mudârabah* adalah pembiayaan antara bank dan nasabah, dimana bank menyediakan modal 100% modal bagi usaha kegiatan tertentu dari nasabah. Sedangkan nasabah mengelola usaha tersebut. Bank berhak untuk mengajukan usul dan melakukan pengawasan atas usaha tersebut. Bank mendapat imbalan atau keuntungan yang besarnya ditetapkan sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Apabila terjadi kerugian sepenuhnya ditanggung oleh bank, kecuali kerugian akibat kelalaian nasabah.¹¹

b) Pembiayaan *Musyârahah*

Pembiayaan *musyârahah* adalah akad antara dua orang atau lebih dengan menyetorkan modal dan dengan keuntungan dibagi sesama mereka menurut porsi yang disepakati. *Musyârahah* lebih dikenal dengan sebutan syarikat merupakan gabungan pemegang saham untuk membiayai suatu proyek, keuntungan dan proyek tersebut dibagi menurut persentase yang disetujui, dan seandainya proyek tersebut

¹¹Warkum Sumitra, *Azas-Azas perbankan Islam Dan Lembaga-Lembaga Terkait (BUMI dan Takaful) Di Indonesia*(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm 86.

mengalami kerugian, maka beban kerugian tersebut ditanggung bersama oleh pemegang saham.¹²

2. Pembiayaan Jual Beli

a) Pembiayaan *Murâbahah*.

Murâbahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*Margin*) yang telah disepakati antara penjual dan pembeli (bank dan nasabah).

b) Pembiayaan *salam*

Salam adalah transaksi jual beli dimana barang yang diperjual belikan belum ada. Oleh karena itu, barang diserahkan secara tangguh sementara pembayaran dilakukan tunai.

c) Pembiayaan *Istishna*

Istishna menyerupai produk salam, tapi dalam *istishna* pembayarannya dapat dilakukan oleh bank dalam beberapa kali pembayaran dilakukan dimuka sekaligus atau secara bertahap.¹³

3. Pembiayaan sewa

a. Pembiayaan *Ijârah* dan *ijârah MunThahiya Bit Tamlik* (IMBT)

¹²Gemala Dewi, *Aspek-Aspek Hukum Dalam Perbankan Dan Perasuransian Syariah DiIndonesia*(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm. 86.

¹³Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm.100- 113.

Ijârah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa/upah, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri.

Sedangkan IMBT *Ijârah Muntahiyah Bit Tamlik*) adalah perjanjian sewa menyewa yang disertai dengan opsi pemindahan hak kemilikan atas benda yang disewa kepada penyewa setelah selesai masa sewa.¹⁴

e. Prinsip-prinsip Pemberian Pembiayaan

Sebelum suatu fasilitas pembiayaan diberikan maka bank harus merasa yakin bahwa pembiayaan yang diberikan benar-benar akan kembali. Keyakinan tersebut diperoleh dari hasil penilaian pembiayaan sebelum pembiayaan tersebut disalurkan. Penilaian pembiayaan dapat dilakukan dengan berbagai cara untuk mendapatkan keyakinan tentang nasabahnya. Penilaian dengan analisis 5C yaitu:

1. *Character*

Character merupakan sifat atau watak seseorang. Sifat atau watak dari orang-orang yang akan memberikan pembiayaan harus benar-benar dapat dipercaya. Untuk membaca watak tersebut dapat dilihat dari latar belakang si calon nasabah, baik yang bersipat pribadi. Dari sifat atau watak tersebut dapat disajikan suatu ukuran tentang kemauan nasabah untuk membayar.¹⁵

2. *Capacity*

¹⁴*Ibid.*, hlm. 486.

¹⁵Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2014), hlm. 117.

Capacity adalah analisis untuk mengetahui kemampuan nasabah dalam membayar pembiayaan. Dari penilaian ini terlihat kemampuan nasabah dalam mengelola bisnis. Kemampuan ini dihubungkan dengan latar belakang dan pengalamannya mengelola usaha, sehingga akan terlihat kemampuannya dalam mengembalikan pembiayaan yang diberikan.

3. *Capital*.

Untuk melihat penggunaan modal apakah efektif atau tidak dapat dilihat dari laporan keuangan. Analisis ini juga harus menganalisis dari sumber mana saja modal yang ada sekarang, termasuk persentase modal yang digunakan, beberapa modal sendiri dan berapa modal yang dipinjam.

4. *Collateral*

Merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah yang bersifat fisik maupun non fisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah pembiayaan yang diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahan dan kesempurnaannya, sehingga jika terjadi suatu masalah, maka jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan secepat mungkin.

5. *Condition*

Dalam penilaian pembiayaan hendaknya menilai kondisi ekonomi, sosial dan politik yang ada sekarang dan prediksi dimasa mendatang. Penilaian kondisi atau prospek bidang usaha yang dibiayai hendaknya benar-

benar memiliki prospek yang baik, sehingga kemungkinan pembiayaan bermasalah relatif kecil.¹⁶

4. Pembiayaan *Musyârahah*

Syirkah menurut bahasa berarti *al-ikhtilath* yang artinya campur atau pencampuran. Maksud pencampuran di sini adalah seseorang mencampurkan hartanya dengan harta orang lain sehingga tidak mungkin untuk dibedakan.¹⁷ Menurut ulama Hanafiyah, *syirkah* secara istilah adalah penggabungan harta (dan/atau keterampilan) untuk dijadikan modal usaha dan hasilnya yang berupa keuntungan atau kerugian dibagi bersama.¹⁸ Adapun menurut makna syariat *syirkah* adalah suatu akad antara dua pihak atau lebih yang bersepakat untuk melakukan suatu usaha dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan.¹⁹ *Musyârahah* adalah akad antara dua orang atau lebih dengan menyetorkan modal dan dengan keuntungan dibagi sesama mereka menurut porsi yang disepakati.²⁰

Musyârahah dikenal sebagai skim pembiayaan yang cocok untuk investasi kolektif dalam kehidupan ekonomi modern. Bank syariah menggunakan *musyârahah* dengan berkontribusi modal pada proyek baru atau yang sudah berdiri. Bank syariah juga ikut menanggung bagian biaya proyek dalam rasio sesuai rasio modalnya.²¹

¹⁶*Ibid*, hlm. 117-119.

¹⁷Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 125.

¹⁸Maulana Hasanuddin dan Jaih Mubarak, *Perkembangan Akad Musyârahah* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 19.

¹⁹M. Sholahuddin, *Asas-asas Ekonomi Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 142.

²⁰Gemala Dewi, *Op.Cit*, hlm. 86.

²¹Ascarya, *Akad dan Produk BankSyariah* (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2013), hlm. 171-172.

a. Landasan hukum pembiayaan *Musyârahah*.

Secara umum, landasan dasar syariah *al-musyârahah* lebih mencerminkan anjuran untuk melakukan usaha. Hal ini tampak dalam ayat-ayat dan hadits berikut. Landasan *Al-Musyârahah* terdapat sebagaimana firman Allah Swt. dalam surat An-Nisa ayat 12 dan surat Shad ayat 24.

a. Al-Qur'an.

فَهُمْ شُرَكَاءٌ فِي الثُّلُثِ : ﴿١٢﴾

Artinya:” maka mereka berserikat pada sepertiga” (An-nisa:24)

وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا

الصَّالِحَاتِ ﴿٢٤﴾

Artinya: “Dan Sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh,” (Shaad:24)²²

Ayat di atas menunjukkan perkenaan dan pengakuan Allah SWT akan adanya perserikatan dalam kepemilikan harta dan ayat ini terjadi dasar akad. Maksudnya, Allah akan menjaga dan menolong dua orang yang bersekutu dan menurunkan berkah pada pandangan mereka. Jika salah satu diantara mereka yang bersekutu berkhianat pada temannya, Allah SWT. Akan menghilangkan pertolongan dan keberkahan tersebut.²³

b. Al-hadist

²²Departemen Agama RI, Al- Qur'an dan Terjemahannya, *Op. Cit*, hlm. 50.

²³Muhammad Syafi'I Antonio, *Bank Syariah* (Jakarta: Gema Insani Pers, 2001), hlm. 90.

{ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَفَعَهُ قَالَ إِنَّ اللَّهَ يَقُولُ أَنَا ثَالِثٌ أَشْرَ يَكِينٍ مَا لَمْ يَخُنْ
أَحَدٌ هُمَا صَاحِبَهُ }

Artinya: “dari abu Hurairah Rasulullah Saw, bersabda, sesungguhnya Allah Azza wa Jalla berfirman, 'aku pihak ketiga dari dua orang yang berserikat selamasalah satunya tidak mengkhianati lainnya.'”(Abu Daud no.2936, dalam kitab al-Buyu, dan Hakim)

Hadist qudsi tersebut menunjukkan kecintaan Allah kepada hamba-hamba-Nya yang melakukan perkongsian selama saling menjunjung tinggi amanat kebersamaan dan menjauhi pengkhianatan.²⁴

b. Jenis- jenis *Musyârahah*.

Para ulama Fiqh membagi *syirkah* ke dalam dua bentuk, yaitu *syirkah al-amlak* (perserikatan dalam kepemilikan) dan *syirkah al-uqud* (perserikatan berdasarkan perjanjian). *Syirkah al-amlak* yaitu kepemilikan harta secara bersama (dua orang atau lebih) tanpa diperjanjikan terlebih dahulu menjadi hak bersama atau terjadi secara otomatis. Dalam *syirkah amlak* ini sebuah *asset* dan keuntungan yang dihasilkan menjadi milik bersama yang berserikat/berkongsi.

Para ulama berbeda pendapat tentang *al-Mudârabah*, ada yang menilai masuk dalam kategori *al-musyârahah* dan ada yang menilai berdiri sendiri. Penjelasan masing-masing jenis tersebut adalah sebagai berikut.²⁵

1. *Syirkah al-inan*

²⁴*Ibid*, hlm. 91.

²⁵Fathurrahman Djamil, *Penerapan Hukum Perjanjian dalam Transaksi di Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2012),166-167.

Merupakan kerja sama antara dua orang atau lebih dimana besarnya penyertaan modal dari masing-masing anggota tidak harus sama besarnya, masing-masing anggota mempunyai hak penuh untuk aktif dalam mengelola usaha, namun yang bersangkutan dapat menggugurkan hak tersebut, pembagian keuntungan dapat didasarkan atas persentase modal masing-masing atau dapat pula berdasarkan negoisasi dan kesepakatan dimana hal ini dimungkinkan karena adanya kemungkinan tambahan kerja-kerja atau menanggung resiko dari salah satu pihak, dan kerugian dibagi bersama sesuai dengan besarnya penyertaan modal.

2. *Syirkah Al-Mufawadhah*

Merupakan kerja sama antara dua orang atau lebih dimana besarnya penyertaan modal masing-masing anggota sama, setiap anggota menjadi wakil dan penjamin bagi partner lainnya, mempunyai hak dan kewajiban yang sama, dan pembagian keuntungan dapat didasarkan atas persentase modal masing-masing. Dengan kata lain, syarat utama dari jenis *syirkah* ini adalah kesamaan dana yang diberikan, kerja, tanggung jawab dan beban utang dibagi oleh masing-masing pihak.

3. *Syirkah Al-Amal/Abadan/Shina'i*

Merupakan kerja sama antara dua orang seprofesi (atau tidak menurut pendapat selain syafi'i) untuk menerima pekerjaan secara kolektif/bersama dan berbagi keuntungan dari pekerjaan itu. Misalnya kerja sama dua orang konsultan untuk mengerjakan sebuah proyek atau

kerja sama dua orang penjahit untuk menerima order pembuatan seragam sebuah kantor. Pada *syirkah* ini yang terpenting adalah pembagian kerja atas keahlian masing-masing sesuai kesepakatan.

4. *Syirkah Al-Wujuh*

Merupakan kerja sama antara dua orang atau lebih yang mengandalkan *wujuh* (reputasi, prestasi, wibawa, atau nama baik), dan tidak ada keterlibatan modal sama sekali. Misalnya, kongsi antar pedagang yang tidak membeli barang secara tunai atau kepercayaan dan jaminan mitranya, kemudian menjualnya dengan tunai.²⁶

c. Rukun dan Syarat *Musyârahah*.

Rukun dan syarat *musyârahah* sebagai berikut:

- 1) Orang yang bersyarikat, harus memenuhi syarat:
 2. Berakal
 3. Baligh
 4. Merdeka dan dengan kehendaknya sendiri (tidak dipaksa)
 5. Sighat (ijab Qabul) harus mengandung arti izin untuk bekerja sama.²⁷
- 2) Syarat *syirkah*.
 1. Dua pihak yang melakukan transaksi mempunyai kecakapan/ keahlian untuk mewakilkan dan menerima perwakilan.
 2. Modal *syirkah* diketahui

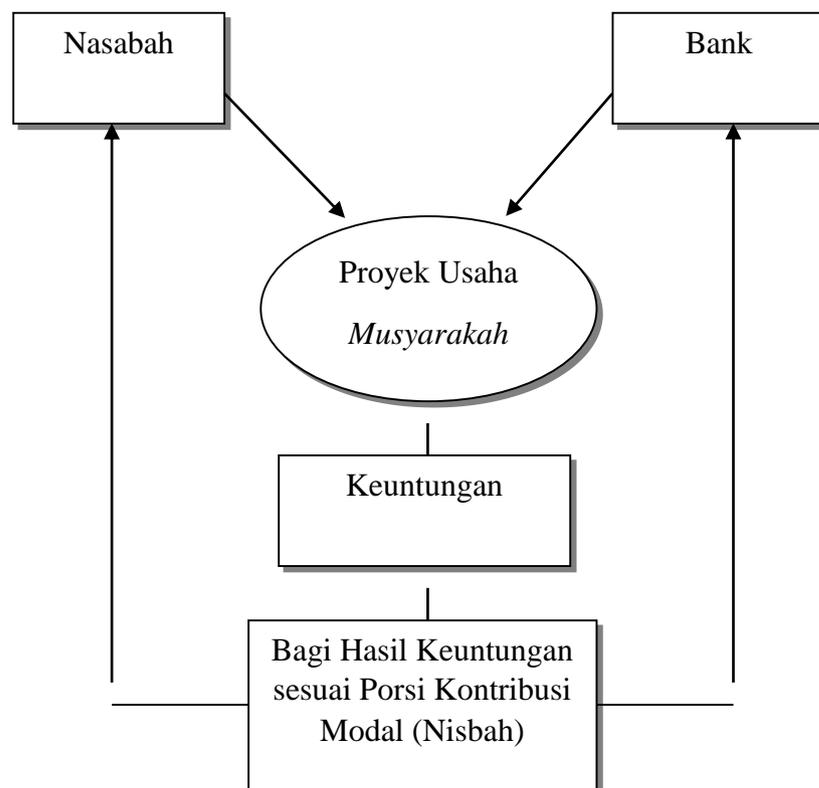
²⁶*Ibid.*, hlm. 167-168.

²⁷Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah* (Jakarta:Kencana Perneradamedia Group, 2012), hlm.

3. Modal syirkah ada pada saat transaksi
4. Besarnya keuntungan diketahui dengan penjumlahan yang berlaku, seperti setengah, dan lain sebagainya.²⁸

d. Skema Pembiayaan *Musyârahah*

Gambar 2.1 Skema Pembiayaan *Musyârahah*



²⁸*Ibid.*, hlm. 221.

Ketentuan Umum Pembiayaan *Musyârahah* adalah sebagai berikut:

- 1) Semua modal disatukan untuk dijadikan modal proyek *musyârahah* di kelola bersama-sama. Setiap pemilik modal berhak turut serta menentukan kebijakan usaha yang dijalankan oleh pelaksana pemilik modal dipercaya untuk menjalankan proyek *musyârahah* tidak boleh melakukan tindakan seperti:
 - a. Menggabungkan dana proyek dengan harta pribadi.
 - b. Menjalankan proyek *musyârahah* dengan pihak lain tanpa izin pemilik modal lainnya.
 - c. Memberi pinjaman kepada pihak lain.
 - d. Setiap pemilik modal dianggap mengakhiri kerja sama apabila:
 - (1)Menarik diri dari perserikatan
 - (2)Meninggal dunia
 - (3)Menjadi tidak cakap hukum
- 2) Biaya yang timbul dalam pelaksanaan proyek dan jangka waktu proyek harus diketahui bersama. Keuntungan dibagi sesuai porsi kesepakatan sedangkan kerugian dibagi sesuai dengan porsi kontribus modal.
- 3) Proyek yang akan dijalankan harus disebutkan dalam akad. Setelah proyek selesai nasabah mengembalikan dana tersebut bersama bagi hasil yang telah disepakati untuk bank.²⁹

3. Rasio Profitabilitas

²⁹Adiwarman Karim, *Op.Cit.*hlm. 102-103.

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung.

b. ROA (*Return On Asset*)

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga membarikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.³⁰ Kemampuan suatu perusahaan (bank) untuk mengetahui keuntungan dilihat dari ROA.

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank menghasilkan keuntungan secara relative dibandingkan dengan nilai total asset. Roa juga menggambarkan perputaran aktiva yang di ukur dari volume penjualan.³¹

Rasio ini dirumuskan dengan:

³⁰Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 196.

³¹Herry Sutanto dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 370.

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar tingkat keuntungan bank dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan asset.³² Begitu juga sebaliknya semakin rendah ROA maka semakin buruk kinerja banknya.³³ Semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan menekan biaya.³⁴

Dengan demikian ROA merupakan indikator yang mengukur kemampuan Bank Syariah dalam menjalankan fungsi sebagai lembaga bisnis.³⁵ Bank Indonesia biasanya tidak memberlakukan ketentuan yang ketat terhadap rasio ini, sepanjang suatu bank tidak mengalami kerugian atau tidak ada tanda-tanda atau kecenderungan untuk mengalami kerugian pada masa yang akan datang.³⁶

Allah SWT menjelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Ahqaf ayat 19 bahwa segala pekerjaan akan mendapat balasan dan keuntungan (*profit*) yang berbunyi:

وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِّمَّا عَمِلُوا ۗ وَلِيُؤْفِقَهُمْ أَعْمَالَهُمْ ۗ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ۗ

Artinya: Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan)

³²Frianto Pandia *OP. Cit.*, hlm. 208.

³³Ahmad Roziq dan Mufti Mubarak, *Buku Cerdas Investasi & Transaksi Syariah (Panduan Mudah Meruap Untung Degan Ekonomi Syariah)*, (Jakarta: Dinar Media, 2012), hlm. 42.

³⁴Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hlm. 866.

³⁵Ahmad Roziq dan Mufti Mubarak, *Op. Cit*, hlm. 42.

³⁶Henry sutanto dan khaeral umam, *Op.Cit* hlm. 370-371.

pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.(Q.S. Al-Ahqaf: 19).³⁷

Ayat tersebut menjelaskan bahwa segala pekerjaan yang dilakukan dengan jalan yang benar dan mengharap ridho Allah Swt akan mendapat balasan dan keuntungan (*profit*) yang diberikan Allah dan segala sesuatu apapun yang kita kerjakan tidak luput meminta kepada Allah swt.

4. Pengaruh pembiayaan *Musyârahah* terhadap *Return On Asset (ROA)*.

Musyârahah merupakan perjanjian bentuk usaha yang melibatkan dua pihak atau lebih dimana pihak dimana mereka sama-sama memadukan seluruh bentuk sumber daya baik yang berwujud maupun yang tidak berwujud untuk membiayai suatu usaha. Pembiayaan *musyârahah* adalah pembiayaan dengan penyertaan modal, dimana dua atau lebih mitra berkontribusi untuk memberikan modal suatu investasi.

Dengan kata lain pembiayaan *Musyârahah* merupakan perjanjian kerjasama antara dua belah pihak atau lebih pemilik modal (uang atau barang) untuk membiayai suatu usaha dimana masing-masing pihak berhak atas segala sesuatu keuntungan dari usaha tersebut dibagi berdasarkan persetujuan menurut porsi masing-masing. Keuntungan usaha secara *musyârahah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak. Penelitian Aditya Refinaldy Hasil penelitiannya menjelaskan bahwa risiko pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada bank umum syariah.

³⁷Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 504.

Bukti Emperis dari Wicaksana menunjukkan bahwa semakin tinggi pembiayaan *musyârah* yang merupakan salah satu jenis pembiayaan penyertaan modal, maka semakin tinggi profitabilitas bank Muamalat Indonesia yang diproksikan dengan Return On Asset (ROA).³⁸

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 3.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti	Judul Penelitian	Metode Analitis	Hasil Penelitian
1	ImamBuchori, (2013) ³⁹	Pengaruh tingkat pembiayaan terhadap tingkat rasio profitabilitas pada koperasi jasa keuangan syariah (KJKS) manfaat Surabaya.(Jurnal ilmiah Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel).	Analisis regresi sederhana.	Dari hasil peniltian yang dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa Pembiayaan <i>mudârabah</i> pada KJKS Manfaat naik cukup signifikan sejajar dengan rasio profitabilitas baik secara persentase atau nominal sehingga, berdasarkan analisa data ada pengaruh pembiayaan <i>mudârabah</i> dengan rasio profitabilitas. nilai t hitung yang menyatakan Pembiayaan <i>mudârabah</i> Terhadap <i>Return on Asset</i> = 4,867 \geq dari pada t tabel = 2,77645 maka Pembiayaan <i>Mudârabah</i> mempunyai pengaruh signifikan banyak terhadap <i>Return on Asset</i> .

³⁸Akfina Hasanah, “Pengaruh Pembiayaan Murâbahah, Pembiayaan Musyârah dan Pembiayaan Mudârabah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi KASUS Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.)”(Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015), hlm. 47.

³⁹Imam Buchari, “pengaruh tingkat Pembiayaan terhadap tingkat rasio profitabilitas pada koperasi jasa keuangan syariah (KJKS) manfaat Surabaya,”(Skripsi, Universitas IAIN Sunan Ampel, 2013), hlm. 58.

2	Achmad Syafudien (2014) ⁴⁰	Pengaruh Produk Pembiayaan <i>musyârah</i> Terhadap <i>Profitabilitas</i> pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung (skripsi, Universitas IAIN Talungung)	Analisis Regresi Sederhana	Hasil ini, penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan Produk Pembiayaan <i>musyârah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Profitabilitas</i> Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung.
3	Cholidah Hanum (2013) ⁴¹	Pengaruh Pembiayaan <i>musyârah</i> terhadap Laba pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. tahun 2003-2012. (Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia)	Analisis Regresi sederhana	Hasil ini penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan Hasil dari penelitian adalah diperoleh t tabel sebesar 1,860 dan t hitung sebesar 5,127 sehingga t hitung > t tabel (5,127 > 1,860) dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima, yang artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan pembiayaan <i>musyârah</i> terhadap laba pada PT. Bank Muamalat Indonesia.
4	Shera Fuji kasumawati (2013) ⁴²	Pengaruh resiko pembiayaan <i>musyârah</i>	Analisis Regresi sederhana	Hasil ini penelitian yang dilakukan diperoleh kesimpulan, bahwa

⁴⁰Achmad Syafudien, “Pengaruh Pembiayaan *Musyârah* Terhadap *Profitabilitas* pada Bank Muamalat Indonesia, “(Kantor cabang Pembantu Talungung)” (Skripsi, Universitas IAIN Talungung, 2014), hlm, 50.

⁴¹Cholidah Hanum, “Pengaruh Pembiayaan *Musyârah* terhadap Laba pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. tahun 2003-2012” dalam <http://www.share-pdf.com/b3ec4d7bac6d48afbcf2ae7d97d5019b/JURNAL%20CHOLIDAH%20HANUM-11090590.htm> diakses 13 maret 2016.

⁴²Shera Fuji Kasumawati, “Pengaruh Resiko pembiayaan *Musyârah* Terhadap *profitabilitas* (Studi Kasus Laporan Keuangan tahunan PT. Bank Muamalat Tbk, Pada Priode 2007-2012), (Skripsi, Universitas pendidikan Indonesia, 2013) , hlm. 67.

		terhadap Profitabilitas (Studi kasus laporan keuangan tahunan PT. Bank Muamalat Tbk pada periode tahun 2007-2012 (Skripsi, pendidikan ekonomi dan bisnis, Universitas pendidikan Indonesia)		pembiayaan <i>musyârah</i> berpengaruh negative terhadap profitabilitas.
5	Devis Elina Sofa (2009) ⁴³	Pengaruh Pembiayaan <i>mudârah</i> dan <i>musyârah</i> terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. (Skripsi, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang)	Analisis Regresi berganda	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan dari pendapatan bagi hasil <i>mudârah</i> terhadap tingkat profitabilitas diperbankan Umum Syari'ah, dan terdapat pengaruh positif signifikan dari pendapatan bagi hasil <i>musyârah</i> terhadap tingkat profitabilitas di Perbankan Umum Syari'ah. Secara simultan juga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari pendapatan bagi hasil <i>mudârah</i> dan pendapatan bagi hasil <i>musyârah</i> terhadap tingkat profitabilitas di

⁴³Devis Elina Sofa, *Pengaruh Pembiayaan Mudârah dan Musyârah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*, (Malang : Skripsi Tidak Diterbitkan, 2009), hlm 7.

				Perbankan Umum Syari'ah.
--	--	--	--	--------------------------

Secara Umum Penelitian Terdahulu di atas terdapat kaitanya dengan masalah yang akan diteliti, yakni pembiayaan *musyârah* dalam lembaga keuangan. Akan tetapi secara khusus peneliti mengkaji tentang bagaimana pengaruh pembiayaan *musyârah* terhadap *Reterun On Asset* (ROA) di PT. Bank Muamalat Indonesia. Hal ini berbeda dengan perumusan masalah dan isi dari penelitian di atas yaitu:

1. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Imam Buchari yang berjudul pengaruh tingkat pembiayaan terhadap tingkat rasio profitabilitas pada koperasi jasa keuangan syariah (KJKS) manfaat Surabaya. Objek penelitian dan fokus penelitian Imam Buchari adalah kepada variabel (X) pembiayaan *mudârabah* terhadap (Y) *Reterun On Asset* (ROA) sedangkan penelitian peneliti variabel (X) *musyârah* terhadap (Y) ROA. Dan perbedaannya dengan peneliti yaitu variabel, lokasi penelitian, waktu penelitian dan kerangka teori. Persamaanya sama-sama memiliki Variabel (Y) yaitu ROA.
2. Perbedaan Achmad Syafudien yang berjudul “Pengaruh Produk Pembiayaan *musyârah* Terhadap *Profitabilitas* pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung” (skripsi, Universitas IAIN Talungung) Untuk mengetahui besarnya pengaruh Produk Pembiayaan *musyârah* terhadap *Profitabilitas* Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Tulungagung. Dan perbedaan dengan penelitian peneliti terletak pada penelitian peneliti, lokasi penelitian, waktu penelitian, kerangka teori.

Persamaan dengan peneliti adalah sama-sama meneliti mengenai pembiayaan *musyârah* terhadap ROA.

3. Perbedaan penelitian Cholidah Hanum yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *musyârah* terhadap Laba pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. tahun 2003-2012.” Sedangkan penelitian peneliti membahas pengaruh pembiayaan *musyârah* terhadap ROA PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. jadi perbedaan penelitian peneliti terletak pada variabel (Y) yaitu ROA sedangkan penelitian Choidah Hanum yaitu variabel (Y) Laba, dan lokasi penelitian, waktu penelitian, kerangka teori. Persamaanya sama-sama variabel (X) yaitu *musyârah*.
4. Perbedaan dengan penelitian Shera Fuji Kasumawati, “Pengaruh pembiayaan resiko pembiayaan *musyârah* terhadap Profitabilitas (Studi kasus laporan keuangan tahunan PT. Bank Muamalat Tbk pada priode tahun 2007-2012”. Penelitian Shera Fuji Kasumawati Fokus membahas Resiko Pembiayaan *musyârah* menggunakan indikator untuk resiko dengan (NPF) terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA. Sedangkan penelitian peneliti hanya mengkaji pengaruh pembiayaan *musyârah* terhadap Reterun On Asset (ROA). Dan terletak juga perbedaan dengan peneliti yaitu waktu penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian dan kerangka teori. Persamaanya sama-sama variabel Y yaitu ROA.
5. Perbedaan dengan penelitian Devis Eina Sofa yang berjudul “Pembiayaan *Mudharabah* dan *musyârah* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia” sedangkan penelitian hanya membahas mengenai satu variabel yaitu pengaruh pembiayaan *musyârah* terhadap ROA pada PT. Bank

Muamalat Indonesia. dan perbedaan penelitian dengan peneliti yaitu pada variabel yang digunakan, metode analisis, waktu penelitian. Persamaan dengan penelitian peneliti yaitu pada lokasi penelitian dan pada variabel (Y) yaitu sama-sama pengaruh kepada ROA.

C. Kerangka pikir

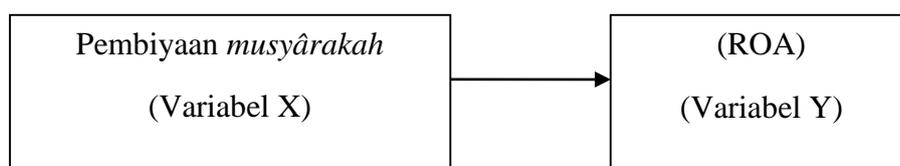
pembiayaan yang artinya kepercayaan, berarti lembaga pembiayaan selaku *shohibul maal* menaruh kepercayaan pada seorang untuk melakukan amanah yang diberikan. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.

Sedangkan pembiayaan *musyârah* adalah menurut makna syariat *syirkah* adalah suatu akad antara dua pihak atau lebih yang bersepakat untuk melakukan suatu usaha dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Sehingga untuk memperoleh suatu keuntungan itu bisa di lihat dari tingkat profitabilitas yang di ukur dengan rasio keuangan yang digunakan yaitu ROA.

Return On Asset (ROA) merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah asset yang dimiliki oleh bank. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut maka semakin baik pula posisi bank.

Adapun kerangka pemikiran yang digunakan penulis dalam merumuskan masalah adalah:

Gambar. 2.2.
Kerangka pikir



D. Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan teoritis atau jawaban sementara dalam penelitian.⁴⁴Dengan hipotesis, penelitian menjadi lebih jelas arah pengujianya dengan kata lain hipotesis membimbing peneliti dalam melaksanakan penelitian di lapangan baik sebagai objek pengujian maupun dalam pengumpulan data.⁴⁵Jawaban sementara ini akan diuji kebenarannya melalui hasil analisis data.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh serta hubungan yang positif antara dua variabel atau lebih perlu dirumuskan suatu hipotesis. Penelitian ini bermaksud memperoleh gambaran objektif tentang pengaruh pembiayaan *musyârah* terhadap ROA. PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

- a) H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan pembiayaan *musyârah* dengan ROA. PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
- H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pembiayaan *musyârah* dengan ROA. PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

⁴⁴Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 76.

⁴⁵Burhan Bungin, *Metedologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm, 75.

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian dimulai selama kurang lebih empat bulan dari bulan Januari sampai April 2016.

B. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analisis deskriptif. Deskriptif yaitu menggambarkan dan menginterpretasikan objek penelitian secara apa adanya sesuai dengan hasil penelitiannya,¹ data runtun waktu (*time series*) dimana *time series* yaitu data yang secara kranologis disusun menurut waktu pada suatu variabel tertentu. Data runtun waktu digunakan untuk melihat pengaruh perubahan dalam rentang waktu tertentu.²Data tersebut diperoleh dari situs PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk dalam bentuk laporan keuangan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian.³Dalam penelitian ini

¹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*(Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 157.

²Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm 146.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*(Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 13.

populasi yang digunakan adalah laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. periode 2012 sampai 2014 yang dipublikasikan.

2. Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian (*subset*) dari unit populasi.⁴ Adapun teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik sampling dimana sampel yang di ambil berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu.⁵

Adapun sampel dari penelitian ini yaitu laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia tahun 2012 -2014 bulanan dengan jumlah 36 sampel. Maka dari itu penggunaan sampel menggunakan (*time series*) dimana *time series* yaitu data yang secara kranologis disusun menurut waktu pada suatu variabel tertentu. Data runtun waktu digunakan untuk melihat pengaruh perubahan dalam rentang waktu tertentu.⁶

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia,⁷ Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang di ambil dari laporan keuangan bulanan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

⁴Mudrajad Kuncoro, *Op.Cit*, hlm. 118.

⁵Suarsimi Arikunto, *Manajemen penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 128.

⁶Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit*, hlm 146

⁷Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 91.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam analisis perlu dilakukan suatu instrumen penelitian. Instrumen (alat) pengumpul data dalam penelitian ini adalah studi dokumen, yaitu metode yang digunakan untuk menelusuri data historis dan dokumen.⁸Dokumen digunakan untuk memperoleh data ROA dan data pembiayaan *musyârah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. pada tahun 2012 sampai 2014.

F. Analisis Data

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, dilakukan beberapa teknik analisis data yang terdiri dari statistik deskriptif dan pengujian secara kuantitatif guna menghitung apakah terdapat pengaruh pembiayaan *musyârah* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan program komputer yaitu SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 22.0. Uji yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini yaitu:

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistik yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data,⁹ seperti

⁸Burhan Bungin, *Metedologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. . 144.

⁹Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers,2008), hlm. 200.

berapa rata-ratanya, seberapa jauh data-data bervariasi, berapa standar deviasinya, nilai maksimum dan minimum data.

2. Uji Normalitas dan Uji Linearitas

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 22.0 dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila signifikansi lebih dari 5% atau 0,05.¹⁰

Adapun uji normalitas yang digunakan adalah metode uji *one sample kolmogorov smirnov* dan metode grafik. Uji *one sample kolmogorov smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, *poisson*, *uniform*, atau *exponential*. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05.¹¹ Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik *normal P-P Plot of regression standardized residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar disekitar garis diagonal maka nilai residual tersebut normal.¹²

¹⁰Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Media Kom, 2008), hlm. 28.

¹¹*Ibid.*, hlm. 147.

¹²*Ibid.*, hlm. 144.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian linearitas melalui SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi kurang dari 0,05.¹³ Uji linearitas merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi jika hendak melakukan perhitungan regresi linear sederhana atau berganda antara variabel yang diteliti.

3. Analisis regresi sederhana

Analisis regresi merupakan suatu analisis yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan matematis antara variabel respons dan variabel penjelas.¹⁴ Analisis regresi sederhana merupakan suatu teknik yang digunakan untuk membangun suatu persamaan yang menghubungkan antara variabel tidak bebas (Y) dengan variabel bebas (X) dan sekaligus untuk menentukan nilai ramalan atau dugaan.¹⁵ Analisis Regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen pembiayaan *musyârahah* (X) terhadap variabel dependen ROA(Y) PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

¹³*Ibid*, hlm. 36.

¹⁴Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*(Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 61.

¹⁵Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya* (Jakarta: kencana, 2008), hlm. 158.

Adapun Bentuk Persamaan regresi sederhana yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut¹⁶:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan:

Y	:ROA
a	: Konstanta
b	: Koefisien regresi
X	: pembiayaan <i>Musyârahah</i>
e	: Tingkat Error

Dalam analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh kedua variabel dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 22.0.

4. Uji Hipotesis

a). Koefisien Determinasi (Uji R Square)

R square (R^2) atau kuadrat dari r yaitu menunjukkan nilai koefisien determinasinya. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variabel dependen.

Secara umum, koefisien determinasi untuk data silang tempat relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.¹⁷ Maka digunakan tingkat signifikan 0,05 atau

¹⁶SoegyartoMangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan*(Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 258.

¹⁷Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 240-241.

(5%). Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi (R) sebagai berikut:¹⁸

0,00 - 0,199 = Sangat rendah

0,020 - 0,399 = Rendah

0,40 - 0,5999 = Sedang

0,60 - 0,799 = Kuat

0,80 - 1,000 = Sangat kuat

b). Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu *Musyârahah* berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen yaitu ROA. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, angka t-hitung akan dibandingkan dengan t-tabel. Maka digunakan tingkat signifikan 0,05. Dalam penelitian ini untuk menghitung uji t digunakan program *SPSS versi 22.0*.

Keterangan:

H_0 =Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Pembiayaan *Musyârahah* dengan ROA.

H_a = Ada pengaruh yang signifikan antara Pembiayaan *Musyârahah* dengan ROA.

Kriteria Pengujian :

Setelah diperoleh t_{hitung} , maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

¹⁸Duwi Priyatno, *Op.Cit* hlm. 78.

- 1) Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti pengaruh pembiayaan *musyârah* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap (ROA).
- 2) Jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_a ditolak, ini berarti pengaruh pembiayaan *musyârah* terhadap (ROA).

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

1. Sejarah PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

Gagasan pendirian Bank Muamalat berawal dari lokakarya Bunga Bank dan Perbankan yang diselenggarakan Majelis Ulama Indonesia pada 18-20 Agustus 1990 di Cisarua, Bogor. Ide ini berlanjut dalam Musyawarah Nasional IV Majelis Ulama Indonesia di Hotel Sahid Jaya, Jakarta, pada 22-25 Agustus 1990 yang diteruskan dengan pembentukan kelompok kerja untuk mendirikan bank murni syariah pertama di Indonesia.¹

Realisasinya dilakukan pada 1 November 1991 yang ditandai dengan penandatanganan akte pendirian PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk di Hotel Sahid Jaya berdasarkan Akte Notaris Nomor 1 Tanggal 1 November yang dibuat oleh Notaris Yudo Paripurno, S.H. dengan Izin Menteri Kehakiman Nomor C2.2413.T.01.01 Tanggal 21 Maret 1992/Berita Negara Republik Indonesia Tanggal 28 April 1992 Nomor 34.

Pada saat penandatanganan akte pendirian ini diperoleh komitmen dari berbagai pihak untuk membeli saham sebanyak Rp 84 miliar. Kemudian dalam acara silaturahmi pendirian di Istana Bogor diperoleh tambahan dana dari masyarakat Jawa Barat senilai Rp 106 miliar sebagai

¹Laporan Tahunan, *Managing The Challenge of Growth, Annual Report 2013*, Bank Muamalat Indonesia, hlm. 16.

Wujud dukungan mereka. Dengan modal awal tersebut dan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 1223/MK. 013/1991 tanggal 5 November 1991 serta izin usaha yang berupa Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 430/KMK. 013/1992 Tanggal 24 April 1992, Bank Muamalat mulai beroperasi pada 1 Mei 1992 bertepatan dengan 27 Syawal 1412 H. Pada 27 Oktober 1994, Bank Muamalat mendapat kepercayaan dari Bank Indonesia sebagai Bank Devisa.²

Beberapa tahun yang lalu Indonesia dan beberapa negara di Asia Tenggara pernah mengalami krisis moneter yang berdampak terhadap perbankan nasional yang menyebabkan timbulnya kredit macet pada segmen korporasi. Bank Muamalat pun ikut terimbas dampak tersebut. Tahun 1998, angka *non performing financing* (NPF) Bank Muamalat sempat mencapai lebih dari 60%. Perseroan mencatat kerugian sebesar Rp 105 miliar dan ekuitas mencapai titik terendah hingga Rp 39,3 miliar atau kurang dari sepertiga modal awal.

Kondisi tersebut telah mengantarkan Bank Muamalat memasuki era baru dengan keikutsertaan *Islamic Development Bank* (IDB), yang berkedudukan di Jeddah Saudi Arabia, sebagai salah satu pemegang saham luar negeri yang resmi diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada 21 Juni 1999.

Dalam kurun waktu 1999-2002 Bank Muamalat terus berupaya dan berhasil membalikkan keadaan dari rugi menjadi laba. Hasil tersebut tidak

²*Ibid.*, hlm. 17.

lepas dari upaya dan dedikasi segenap karyawan dengan dukungan kepemimpinan yang kuat, strategi usaha yang tepat, serta kepatuhan terhadap pelaksanaan perbankan syariah secara murni.

Pada tahun 2009 Bank Muamalat memulai proses transformasi salah satunya dengan membuka kantor cabang internasional pertamanya di Kuala Lumpur, Malaysia dan tercatat sebagai bank pertama dan satu-satunya dari Indonesia yang membuka jaringan bisnis di Malaysia. Dan pada tahun 2012 tepat pada milad yang ke-20 tahun, Bank Muamalat meluncurkan logo baru (*rebranding*) dengan tujuan menjadi bank syariah yang *Islamic, Modern, dan Professional*.³

Proses transformasi yang dijalankan Bank Muamalat membawa hasil yang positif dan signifikan terlihat dari aset Bank Muamalat yang tumbuh dari tahun 2008 sebesar Rp 12,6 triliun menjadi Rp 54,6 triliun di tahun 2013.

Saat ini Bank Muamalat memberikan layanan kepada 3,9 juta nasabah melalui 456 kantor layanan yang tersebar di 34 Provinsi di Indonesia dan didukung oleh jaringan layanan di lebih dari 4.000 *outlet System Online Payment Point (SOPP)* di PT. POS Indonesia dan 1.483 *Automated Teller Machine (ATM)*. Untuk memantapkan akses libilitas nasabah. Bank Muamalat telah meluncurkan *Shar-e Gold* yang dapat digunakan untuk bertransaksi bebas biaya di jutaan *merchant* di 170 negara.

³*Ibid.*

Shar-e Gold meraih predikat sebagai Kartu Debit Syariah Berteknologi Chip Pertama di Indonesia oleh Musium Rekor Indonesia (MURI).

Bank Muamalat merupakan satu-satunya bank syariah yang berekspansi ke luar negeri dengan membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia. Nasabah dapat memanfaatkan jaringan Malaysia *Electronic Payment System* (MEPS) dengan jangkauan akses lebih dari 2.000 ATM di Malaysia.⁴

Pelopor perbankan syariah ini selalu berkomitmen untuk menghadirkan layanan perbankan syariah yang kompetitif dan mudah dijangkau bagi masyarakat hingga ke berbagai pelosok Nusantara.

Bukti komitmen tersebut telah mendapat apresiasi dari pemerintah, media massa, lembaga nasional dan internasional, serta masyarakat luas dengan perolehan lebih dari 100 penghargaan bergengsi selama 5 tahun terakhir.⁵

2. Visi dan MisiPT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

a. Visi

Menjadi bank syariah utama di Indonesia, dominan di pasar spiritual, dan dikagumi dipasar rasional.

b. Misi

Menjadi *role model* lembaga keuangan syariahdunia dengan penekanan pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen, dan

⁴*Ibid.*, hlm. 16.

⁵*Ibid.*

orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.⁶

Keberhasilan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh kemampuan sumber daya manusianya, keunggulan produk atau jasa yang dijual, jaringan, dan teknologi yang unggul guna mendukung *operational excellence*. Komponen tersebut bukanlah penentu yang menjadi kunci keberhasilan suatu bisnis. Faktor pendorong yang sesungguhnya terletak pada kekuatan visi dan misi serta nilai-nilai yang menjadi sumber inspirasi dan energi budaya kerja perusahaan.⁷

Hal ini dibuktikan oleh Bank Muamalat yang memiliki visi menjadi bank syariah utama di Indonesia, dominan di pasar spritual, dikagumi di pasar rasional dengan misi menjadi *role model* lembaga keuangan syariah dunia yang penekanannya pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen dan orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai kepada *stake holders*.

Pencapaian visi dan misi tersebut sangat didukung oleh nilai-nilai yang tertanam dan ditumbuh kembangkan oleh individual serta *positioning* Perseroan sebagai lembaga keuangan syariah, sehingga harus digerakkan dengan sistem, akhlak, dan akidah sesuai prinsip syariah.

Bank Muamalat menjunjung praktik kejujuran sejak awal rekrutmen, serta larangan menerima imbalan dalam bentuk apapun dari para nasabah

⁶*Ibid.*, hlm. 18.

⁷*Ibid.*, hlm. 19.

dan mitra kerja. Selain itu, Bank Muamalat juga sangat tegas dalam menyikapi risiko reputasi yang ditimbulkan karyawan akibat perilaku yang tidak sesuai dengan tatanan budaya, etika, dan hukum.

Penilaian kinerja terhadap karyawan mengacu kepada *scoreboard* berdasarkan aspek-aspek finansial dan kepatuhan.

Pengangkatan staf dan pejabat yang akan memangkujabatan harus melalui prosesi sumpah jabatan secara lisan dan tertulis tentang pernyataan tujuh perilaku sebagai pedoman perilaku (*code of conduct*) yang harus dipertanggungjawabkan dengan janji untuk:

- a. Mentaati peraturan perundang-undangan dan ketentuan perusahaan
- b. Memegang teguh rahasia bank dan perusahaan
- c. Tidak menerima hadiah dalam bentuk apapun terkait tugas dan jabatan
- d. Menjunjung kehormatan perusahaan dan karyawan
- e. Bekerja sesuai dengan prinsip syariah
- f. Berpegang teguh pada akhlak Islam dalam menjalani kehidupan sehari-hari
- g. Bertanggung jawab terhadap kesalahan dan pelanggaran yang dilakukan Bank Muamalat, senantiasa menjunjung tinggi etika bisnis yang berorientasi kepada kemaslahatan, khususnya kepuasan nasabah dan segenap pemangku kepentingan.⁸

B. Deskripsi Data Penelitian

⁸*Ibid.*

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari laporan keuangan publikasi bank Muamalat Indonesia, Tbk yang diakses dari website resmi Bank Indonesia yaitu *www.bi.go.id*, alternatif website lainnya dapat dilihat dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan yaitu *www.ojk.go.id*

Dalam hal ini peneliti akan memaparkan perolehan data yang diambil dari laporan publikasi keuangan bulanan pada bank Muamalat Indonesia, Tbk, antara lain tingkat pendapatan pembiayaan *musyârah* dan *Return On Assets* (ROA) periode tahun 2012 sampai 2014. Dari hasil olah data penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22.0 diperoleh gambaran sebagai berikut.

1. Pembiayaan *Musyârah*

Musyârah adalah prinsip bagi hasil, yaitu kerja sama antara beberapa mitra yang masing-masing mitra menyetorkan sejumlah dana (bisa sama atau berbeda) dan memberikan keahlian mereka untuk membuat suatu usaha dan mengelolanya secara bersama-sama. Apabila terdapat keuntungan, dibagi sesama mitra berdasar nisbah, apabila terjadi kerugian, kerugian ditanggung bersama sesuai proporsi modal masing-masing. Dalam pembiayaan *musyarakah* ini, nasabah dan bank sama-sama menyetorkan modal untuk membuat usaha. Tetapi, bank tidak ikut serta dalam pengelolaan usaha tersebut. Pembiayaan *musyârah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode tahun 2012 sampai 2014 dapat dilihat dari tabel dan diagram di bawah ini.

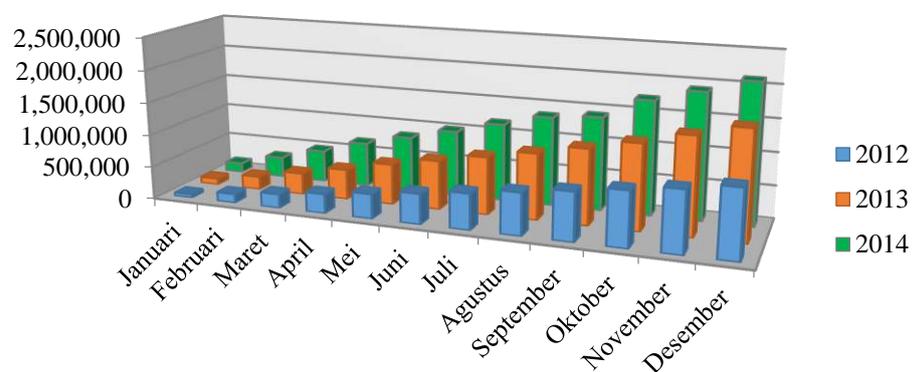
Tabel
Pembiayaan *Musyârahah*
Januari 2012 – Desember 2014
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	BULAN	Tahun		
		2012	2013	2014
1	Januari	53.666	96.641	147.071
2	Februari	138.044	201.977	315.174
3	Maret	215.019	330.012	491.626
4	April	296.421	462.787	684.562
5	Mei	376.605	619.257	846.104
6	Juni	461.646	746.657	1.007.491
7	Juli	545.656	875.167	1.184.586
8	Agustus	640.370	1.002.810	1.356.333
9	September	733.301	1.144.460	1.421.674
10	Oktober	830.445	1.291.084	1.732.263
11	November	923.845	1.469.882	1.916.806
12	Desember	1.027.750	1.637.628	2.117.638

Sumber: *www.bi.go.id*, diakses pada tanggal 22Maret 2016

Dari tabel IV.1 di atas, dapat dilihat bahwa pembiayaan *musyârahah* dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Untuk melihat lebih jelas perkembangan *musyârahah*, maka dapat dilihat dari diagram di bawah ini. Dari tabel diatas pembiayaan *musyârahah* yang tertinggi sebesar 2,117,638 pada bulan Desember tahun 2014. Dan Pembiayaan *musyârahah* yang terendah sebesar 53,666 pada bulan januari tahun 2012.

Diagram IV.1
Pembiayaan *Musyârahah*
Januari 2012 – Desember 2014
(Dalam Jutaan Rupiah)



Berdasarkan tabel dan diagram di atas, tingkat pembiayaan *musyârahah* mengalami perkembangan dari tahun 2012 sampai tahun 2014. Adapun pembiayaan *musyârahah* tertinggi adalah bulan Desember 2.117.638 pada tahun 2014. Sedangkan pembiayaan *musyârahah* yang terendah adalah bulan Januari 53.666 pada tahun 2012.

2. *Return On Assets* (ROA)

Return on Asset (ROA) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada dan setelah biaya-biaya modal (biaya yang digunakan mendanai aktiva) dikeluarkan dari analisis. Pembiayaan ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode tahun 2012 sampai 2014 dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

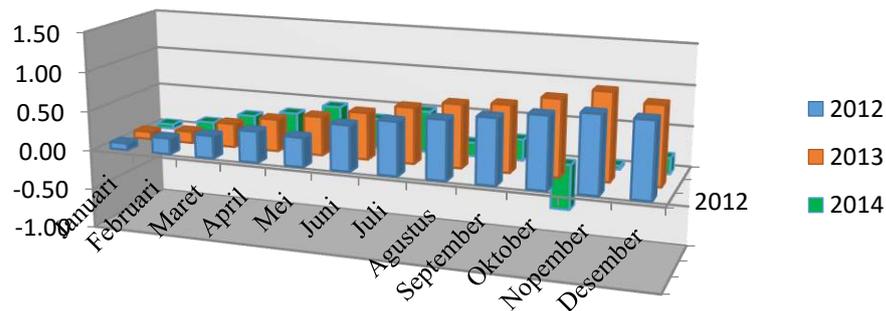
Tabel ROA
Januari 2012 – Desember 2014
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	Bulan	Tahun		
		2012	2013	2014
1	Januari	0,08	0,09	0,06
2	Februari	0,20	0,14	0,13
3	Maret	0,28	0,30	0,27
4	April	0,39	0,40	0,35
5	Mei	0,36	0,49	0,48
6	Juni	0,57	0,58	0,37
7	Juli	0,66	0,70	0,51
8	Agustus	0,73	0,78	0,17
9	September	0,80	0,82	0,26
10	Oktober	0,88	0,94	-0,57
11	Nopember	0,94	1,07	0,04
12	Desember	0,92	0,96	0,19

Sumber: *www.bi.go.id*, diakses pada tanggal 22Maret 2016

Dari tabel 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa ROA dari tahun ke tahun mengalami *fluktuasi*. Dilihat dari tabel di atas bahwa ROA yang tertinggi sebesar 1,07% pada bulan November tahun 2013, sedangkan ROA yang terkecil sebesar -0,57 pada bulan Oktober tahun 2014. Untuk melihat lebih jelas perkembangan ROA, maka dapat dilihat dari diagram di bawah ini:

Diagram IV.3
ROA
Januari 2012 – Desember 2014
(Dalam Jutaan Rupiah)



Untuk lebih memperjelas perkembangan ROA, maka dapat dilihat dari diagram di bawah ini.

Berdasarkan tabel dan diagram di atas, *return on assets* (ROA) mengalami fluktuasi. Dan adapun ROA yang Tertinggi adalah Bulan November 1,07% pada tahun 2013, sedangkan ROA yang terendah -0,57% Bulan Oktober pada tahun 2014.

C. Analisis Data Penelitian

Data yang diperoleh oleh peneliti masih berupa data mentah, maka dalam hal ini data di Log N (Logaritma Natural) kan untuk menghasilkan data dalam bentuk persen (%).

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif (*descriptive*) digunakan untuk penggambaran tentang statistik data seperti min, max, mean, sum, standar deviasi,

variance, range, dan lain-lain. Berikut disajikan hasil uji statistik deskriptif penelitian ini.

Tabel IV.3
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BPMusyârahkah	36	4,73	6,33	5,7833	,38381
ROA	36	-,57	1,07	,4539	,35072
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Hasil *Output* SPSS 22.0

Dari hasil output di atas, dapat dilihat bahwa untuk variabel *musyârahkah* dengan jumlah data (N) adalah 36, nilai minimum 4,73, nilai maksimum 6,33, nilai rata-rata 5,7833, dan standar deviasinya 0,38381. Untuk variabel ROA dengan jumlah data (N) adalah 36, nilai minimum - 0,57, nilai maksimum 1,07, nilai rata-rata 0,4539, dan standar deviasinya 0,35072.

2. Uji Normalitas dan Uji Linearitas

a. Uji Normalitas

Uji *one sample kolmogorov smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, *poisson*, *uniform*, atau *exponential*. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05. Hasil perhitungan uji *one sample kolmogorov smirnov* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.4
Hasil Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,32928858
Most Extreme Differences	Absolute	,114
	Positive	,078
	Negative	-,114
Test Statistic		,114
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

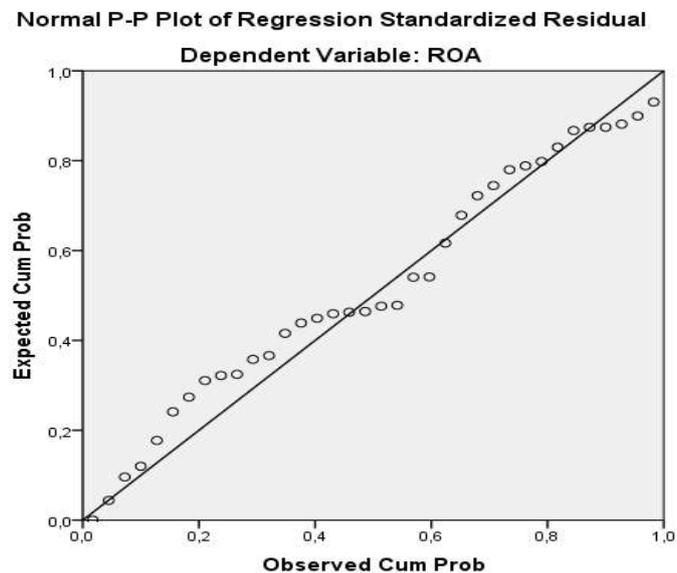
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil *Output* SPSS 22.0

Dari hasil output di atas dapat diketahui nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Karena signifikansi lebih dari 0,05 ($0,200 > 0,05$), maka nilai residual tersebut telah normal. Angka statistik menunjukkan semakin kecil nilainya maka distribusi data semakin normal. Artinya nilai residul tersebut telah normal.

Uji normalitas residual dengan metode grafikyaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik *normal P-P Plot of regression standardized residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal maka nilai residual tersebut normal. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar IV.1
Hasil Uji P-PLOT



Sumber: Hasil *Output* SPSS 22.0

Dari hasil output SPSS normalisasi dengan normal *p-plot*, data pada variabel yang digunakan dinyatakan terdistribusi normal. Hal tersebut terlihat bahwa letak titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa nilai residual tersebut telah normal. Dan artinya uji normalitas *p-plot* pada variabel dinyatakan terdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dari hasil pengujian linearitas melalui SPSS Versi 22.0 dengan menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikan 0,05. Diperoleh tabel sebagai berikut:

Tabel IV.5
Hasil Uji Linearitas *Musyârah* Terhadap ROA

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA <i>Musyârah</i>	* Between Groups	(Combined) Linearity	4,197 ,510	33 1	,127 ,510	2,350 9,426	,343 ,042
		Deviation from Linearity	3,687	32	,115	2,129	,371
		Within Groups	,108	2	,054		
		Total	4,305	35			

Sumber: Hasil *Output* SPSS 22.0

Dari hasil output di atas, diperoleh bahwa nilai signifikansi pada *linearity* sebesar 0,042. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa antara variabel pembiayaan *musyârah* dan variabel ROA terdapat hubungan yang linear. Artinya pembiayaan *musyârah* dengan ROA memiliki hubungan yang linier.

Jika dilihat dari nilai signifikansi pada *deviation from linearity*, maka dapat dinyatakan bahwa ada hubungan yang linear antara variabel pembiayaan *musyârah* dan variabel ROA. Hal ini karena nilai signifikansi sebesar 0,371 lebih dari 0,05. Artinya variabel pembiayaan *musyârah* dan variabel ROA memiliki hubungan yang linier.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel pembiayaan *musyârah* (X) dengan variabel ROA apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai variabel ROA apabila nilai variabel pembiayaan *musyârah* (Y) mengalami kenaikan atau penurunan.

Tabel IV.6
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,365	,853		-1,601	,119
<i>Musyârahah</i>	,315	,147	,344	2,138	,040

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil *Output* SPSS 22.0

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana yang ditunjukkan pada output di atas. Maka persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = a + bX$$

$$Y = -1,365 + 0,315 X$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa:

- a. Konstanta sebesar -1,365, artinya jika variabel pembiayaan *musyârahah* (X) nilainya 0 maka variabel ROA (Y) nilainya negatif yaitu sebesar -1,365.
- b. Koefisien regresi variabel pembiayaan *musyârahah* (X) sebesar 0,315, artinya jika pembiayaan *musyârahah* mengalami peningkatan Rp. 1,- maka ROA (Y) akan mengalami peningkatan sebesar Rp.0,315. Koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara pembiayaan *musyârahah* dengan ROA, semakin meningkat nilai pembiayaan *musyârahah* maka semakin meningkat nilai ROA.

4. Uji Hipotesis

- a. Uji Koefisien Determinasi (*R square*)

R square (r^2) atau kuadrat dari r , yaitu menunjukkan nilai koefisien determinasinya. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variabel dependen.

Tabel IV.7
Hasil Uji R square

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,344 ^a	,118	,093	,33410

a. Predictors: (Constant), *Musyârahah*

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil *Output* SPSS 22.0

Dari hasil output SPSS model *summary* di atas, diperoleh nilai R sebesar 0,344 menunjukkan bahwa hubungan antara pembiayaan *musyârahah* dan ROA rendah. Sedangkan R square sebesar 0,118 atau 11,8%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel pembiayaan *musyârahah* terhadap variabel ROA sebesar 11,8%, atau dengan kata lain variasi variabel independen yang digunakan dalam model pembiayaan *musyârahah* mampu menjelaskan sebesar 11,8% variasi variabel dependen ROA. Sedangkan sisanya sebesar 88,2% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Sedangkan *standard error of the estimate* yang tersedia pada *model summary* merupakan *output* yang berfungsi sebagai suatu ukuran

banyaknya kesalahan model regresi dalam memprediksikan nilai ROA. *Standart error of estimate* yang diperoleh dari hasil regresi sebesar 0,33410, artinya, hal ini berarti banyaknya kesalahan dalam prediksi ROA sebesar 0,33410. Sebagai pedoman jika *standard error of the estimate* kurang dari standar deviasi ROA, maka model regresi semakin baik dalam memprediksi nilai ROA.

b. Uji Parsial (Ujit)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen pembiayaan *musyârah* secara parsial berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen ROA. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, angka t_{hitung} akan dibandingkan dengan t_{tabel} .

Tabel IV.8
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,365	,853		-1,601	,119
<i>Musyârah</i>	,315	,147	,344	2,138	,040

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil *Output* SPSS 22.0

Dari hasil output di atas, dapat dilihat bahwa pembiayaan *musyârah* menunjukkan nilai taraf signifikan $0,040 < 0,05$ artinya signifikan, sedangkan $t_{hitung} 2,138 > t_{tabel} 1,691$ artinya secara parsial ada pengaruh antara pembiayaan *musyârah* terhadap ROA. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara pembiayaan *musyârah* terhadap ROA.

Jadi dapat dinyatakan bahwa secara parsial pembiayaan *musyârah* berpengaruh signifikan terhadap ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan uji statistik deskriptif variabel pembiayaan *musyârah* dengan jumlah data (N) adalah 36, nilai minimum 4,73, nilai maksimum 6,33, nilai rata-rata 5,7833, dan standar deviasinya 0,38381. Untuk variabel ROA dengan jumlah data (N) adalah 36, nilai minimum -0,57, nilai maksimum 1,07, nilai rata-rata 0,4539, dan standar deviasinya 0,35072.

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana, persamaan regresi yang terbentuk adalah $Y = -1,365 + 0,315 X$. Dari persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa konstanta sebesar -1,365, artinya jika variabel pembiayaan *musyârah* (X) nilainya 0 maka variabel ROA (Y) nilainya negatif yaitu sebesar -1,365. Sedangkan, koefisien regresi variabel pembiayaan *musyârah* (X) sebesar 0,315, artinya jika pembiayaan *musyârah* mengalami peningkatan Rp. 1,- maka ROA (Y) akan mengalami peningkatan sebesar Rp.0,315. Koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara Pembiayaan *musyârah* dengan ROA, semakin meningkat nilai pembiayaan *musyârah* maka semakin meningkat nilai ROA.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi (*R square*) diperoleh nilai R sebesar 0,344 menunjukkan bahwa hubungan antara pembiayaan *musyârah* dan ROA rendah. Sedangkan *R square* sebesar 0,118 atau 11,8%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh variabel

pembiayaan *musyârah* terhadap variabel ROA sebesar 11,8%, atau dengan kata lain variasi variabel independen yang digunakan dalam model *musyârah* mampu menjelaskan sebesar 11,8% variasi variabel dependen ROA. Sedangkan sisanya sebesar 88,2% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Dari hasil pengujian uji parsial (uji t), dapat dilihat bahwa pembiayaan *musyârah* menunjukkan nilai taraf signifikan $0,040 < 0,05$ artinya signifikan, sedangkan $t_{hitung} 2,138 > t_{tabel} 1,69092$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial ada pengaruh signifikan antara pembiayaan *musyârah* terhadap ROA. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial pembiayaan *musyârah* berpengaruh signifikan terhadap ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Berdasarkan hipotesis Pengaruh pembiayaan *Musyârah* terhadap *Reterun On Asset* (ROA), berarti selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Penelitian oleh Cholidah Hanum, “Pengaruh Pembiayaan *Musyârah* terhadap Laba pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. tahun 2003-2012” Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Tujuan Penelitian: untuk menguji pengaruh antara pembiayaan *musyârah* dengan laba pada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Adapun jenis penelitiannya yaitu menggunakan penelitian asosiatif dengan metode pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian adalah diperoleh t tabel sebesar 1,860 dan

t hitung sebesar 5,127 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,127 > 1,860$) dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_a diterima, yang artinya terdapat

pengaruh positif yang signifikan pembiayaan *Musyârahah* terhadap laba pada PT. Bank Muamalat Indonesia.

Dari fakta diatas dapat dinyatakan bahwa Produk Pembiayaan *Musyârahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Muamalat.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan pembiayaan *musyârah* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk, hal ini ditunjukkan dengan hasil perolehan uji t dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,138 > 1,691) dengan taraf sig. $< \alpha$ (0,040 < 0,05). maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini didukung dengan hasil uji regresi linear sederhana diperoleh bahwa nilai pembiayaan *musyârah* bernilai positif sebesar 0,315, artinya adanya hubungan positif antara pembiayaan *musyârah* dengan ROA, semakin naik bagi hasil pembiayaan *musyârah* maka semakin meningkat ROA. Hal ini didukung juga dengan uji R *square* diperoleh bahwa nilai sebesar 0,118 atau 11,8%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh pembiayaan *musyârah* terhadap variabel ROA sebesar 11,8% artinya adanya sedikit pengaruh pembiayaan *musyârah* terhadap ROA sebesar 11,8% . sedangkan sisanya sebesar 88,2% dipengaruhi atau dijelaskan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini, seperti pembiayaan-pembiayaan lainnya.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan saran, yaitu:

1. Untuk PT. Bank Muamalat Indonesia diharapkan mampu mempertahankan atau untuk meningkatkan tingkat pembiayaan *musyârah* disebabkan memiliki pengaruh terhadap peningkatan ROA. PT. Bank Muamalat

Indonesia dan agar lebih memperhatikan pendapatan pada PT. Bank Muamalat Indonesia. Begitu juga dengan pembiayaan-pembiayaan lainnya yang dapat mempengaruhi ROA.

2. Efektifitas pengelolaan pembiayaan yang baik merupakan potensi bank untuk mendapatkan keuntungan. Maka PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk harus lebih giat melakukan ekspansi bisnis dan membuat strategi pengelolaan pembiayaan demi mendapatkan *profit* atau keuntungan yang tentunya tanpa melanggar jalur kesyariahnya.
3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan menggunakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi perolehan ROA pada perusahaan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Serta penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011.
- Ahmad Roziqdan Mufti Mubarak, *Buku Cerdas Investasi & Transaksi Syariah (Panduan Mudah Meruap Untung Degan Ekonomi Syariah)*, Jakarta: Dinar Media, 2012.
- Achmad Syafuddien, “*Pengaruh Pembiayaan Musyârah Terhadap Profitabiitas pada Bank Muamalat Indonesia, “(Kantor cabang Pembantu Talunggung)”* Skripsi, Universitas IAIN Talunggung, 2014.
- Akfina Hasanah, “*Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Mudrabahah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi KASUS Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.)*” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.
- Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*, Jakarta: kencana, 2008.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2013.
- Burhan Bungin, *Metedologi penelitian Kuantitatif* , Jakarta:Kencana, 2008.
- Cholidah Hanum, “*Pengaruh Pembiayaan Musyârah terhadap Laba pada PT. Bank Muamalat Indonesia,tbk. tahun 2003-2012*” dalam <http://www.share-pdf.com/b3ec4d7bac6d48afbcf2ae7d97d5019b/JURNAL%20CHOLIDAH%20HANUM-11090590.htm> diakses 13maret2016.
- Devis Elina Sofa, *Pengaruh Pembiayaan Mudârah dan Musyârah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*, Malang : Skripsi Tidak Diterbitkan, 2009.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: CV. Penerbit J-Art, 2005.
- Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Media Kom,2008.
- Dewi Gemala, *Aspek-aspek Hukum dalam Perbankan Syariah dan Perasuransian Syariah di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2007
- Fathurrahman Djmail, *Penerapan Hukum Perjanjian dalam Transaksi di Lembaga Keuangan Syariah* , Jakarta: SinarGrafika Offset, 2012.
- FriantoPandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta:Rineka Cipta, 2012
- Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

- Herry sutanto dan khaeral umam, *manajemen pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Imam Buchari, “*pengaruh tingkat Pembiayaan terhadap tingkat rasio profitabilitas pada koperasi jasa keuangan syariah (KJKS) manfaat Surabaya*,” Skripsi, Universitas IAIN Sunan Ampel, 2013.
- Ismail, MBA., *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana Perdana media Group, 2011.
- Karnaen Perwataatmadja & Muhammad Syafi’i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1999.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- *Dasar-dasar Perbankan*, Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2014.
- *Manajemen perbankan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Laporan Tahunan Managing The Challenge of Growth, Annual Report 2013, Bank Muamalat Indonesia (<http://bank.muamalat.co.id/>, diakses 31 Januari 2016 pukul 11.00 WIB)
- Lukman Dendawijaya, *Menejemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2000.
- M. Sholahuddin, *Asas-asas Ekonomi Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Mardani, *Fiqih Ekonomi Syariah*, Jakarta: Kencana Perdana media Group, 2012.
- M. Sholahuddin, *Asas-asas Ekonomi Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Maulana Hasanuddin dan Jaih Mubarak, *Perkembangan Akad Musyarakah*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Morrisan, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Mudrajad kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhammad Syafi’i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Muḍârabah di Bank Syariah: Strategi Memaksimalkan Return dan Meminimalkan Return dan Meminimalkan Risiko Pembiayaan di Bank Syariah sebagai Akibat Masalah Agency*, Jakarta: PT. Rajawali, 2008.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.

- Osmad Muthaher, *Akutansi Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Reinissa R.D.P, Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri, Tbk”, dalam *Jurnal Ilmiah (JI)*, 7, Mei, 2015.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Setiawan dan Dwi Endah Kusrini, *Ekonometrika*, Yogyakarta: Andi, 2010.
- Shera Fuji Kasumawati, “*Pengaruh Resiko pembiayaan Musyarakah Terhadap profitabilitas (Studi Kasus Laporan Keuangan tahunan PT. Bank Muamalat Tbk, Pada Priode 2007-2012)*”, Skripsi, Universitas pendidikan Indonesia, 2013.
- Soegyarto Mangkuatmodjo, *Statistik Lanjutan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Suarsimi Arikunto, *Manajemen penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis transaksi Perbankan Syariah*, Jakarta: Zikrul Hakim, 2003.
- Veithzal Rivai & Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic banking*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010.
- Warkum Sumitra, *Azas-Azas perbankan Islam Dan Lembaga-Lembaga Terkait (BUMI dan Takaful) Di Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996
- Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

Nama : Siti Hajar Daulay
NIM : 12 220 0170
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)/Perbankan Syariah
- 4
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Raya/10 April 1993
Alamat : Marlaung (Kec. Simangambat, Padang Lawas Utara)

B. Data Orang Tua

Ayah : RidwanDaulay
Pekerjaan : Petani
Ibu : Emma Hasibuan
Pekerjaan : Petani
Alamat : Tanngjung Raya (Marlaung, Kec. Simangambat, Padang Lawas Utara).

C. Riwayat Pendidikan

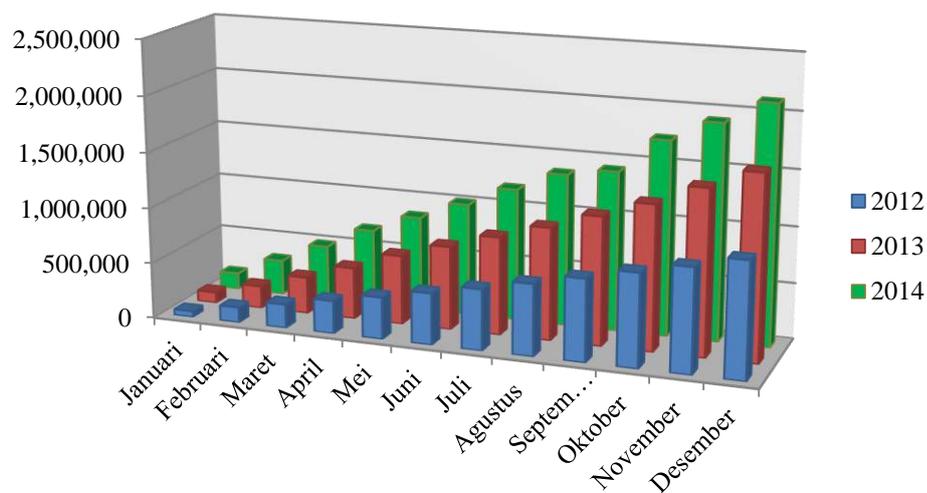
1. Tahun 2001 melanjutkan pendidikan (SD) Sekolah dasar Ujung Batu Jae.
2. Tahun 2006 melanjutkan pendidikan (MTS) Madrasah TSanawiyah Nurul Huda Bangai.
3. Tahun 2009 melanjutkan pendidikan (MAN) Madrasah Aliyah Negeri Rantau Prapat.
4. Tahun 2012 melanjutkan Pendidikan Program (S-1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan. Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).

Lampiran 1: Deskripsi Data Pembiayaan *Musyârahah*

Tabel
Pembiayaan *Musyârahah*
Januari 2012 – Desember 2014
(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	BULAN	Tahun		
		2012	2013	2014
1	Januari	53.666	96.641	147.071
2	Februari	138.044	201.977	315.174
3	Maret	215.019	330.012	491.626
4	April	296.421	462.787	684.562
5	Mei	376.605	619.257	846.104
6	Juni	461.646	746.657	1.007.491
7	Juli	545.656	875.167	1.184.586
8	Agustus	640.370	1.002.810	1.356.333
9	September	733.301	1.144.460	1.421.674
10	Oktober	830.445	1.291.084	1.732.263
11	November	923.845	1.469.882	1.916.806
12	Desember	1.027.750	1.637.628	2.117.638

Diagram
Pembiayaan *Musyârahah*
Januari 2012 – Desember 2014
(Dalam Jutaan Rupiah)



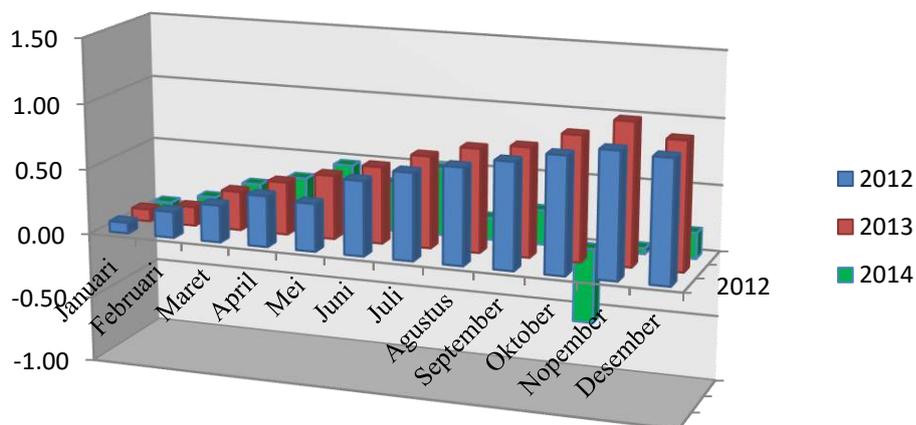
Diagram

Lampiran 2: Deskripsi Data *Return Total Assets* (ROA)

**Tabel
ROA
Januari 2012 – Desember 2014
(Dalam Jutaan Rupiah)**

No.	Bulan	Tahun		
		2012	2013	2014
1	Januari	0,08	0,09	0,06
2	Februari	0,20	0,14	0,13
3	Maret	0,28	0,30	0,27
4	April	0,39	0,40	0,35
5	Mei	0,36	0,49	0,48
6	Juni	0,57	0,58	0,37
7	Juli	0,66	0,70	0,51
8	Agustus	0,73	0,78	0,17
9	September	0,80	0,82	0,26
10	Oktober	0,88	0,94	-0,57
11	Nopember	0,94	1,07	0,04
12	Desember	0,92	0,96	0,19

**Diagram
ROA
Januari 2012 – Desember 2014
(Dalam Jutaan Rupiah)**



Tahun	Bulan	Musyarakah	Setelah di Log N	Setelah di LN	Return On Asset
2012	1	53,666	4.73	10.89	0.08
	2	138,044	5.14	11.84	0.20
	3	215,019	5.33	12.28	0.28
	4	296,421	5.47	12.60	0.39
	5	376,605	5.58	12.84	0.36
	6	461,646	5.66	13.04	0.57
	7	545,656	5.74	13.21	0.66
	8	640,370	5.81	13.37	0.73
	9	733,301	5.87	13.51	0.80
	10	830,445	5.92	13.63	0.88
	11	923,845	5.97	13.74	0.94
	12	1,027,750	6.01	13.84	0.92
2013	1	96,641	4.99	11.48	0.09
	2	201,977	5.31	12.22	0.14
	3	330,012	5.52	12.71	0.30
	4	462,787	5.67	13.05	0.40
	5	619,257	5.79	13.34	0.49
	6	746,657	5.87	13.52	0.58
	7	875,167	5.94	13.68	0.70
	8	1,002,810	6.00	13.82	0.78
	9	1,144,460	6.06	13.95	0.82
	10	1,291,084	6.11	14.07	0.94
	11	1,469,882	6.17	14.20	1.07
	12	1,637,628	6.21	14.31	0.96
2014	1	147,071	5.17	11.90	0.06
	2	315,174	5.50	12.66	0.13
	3	491,626	5.69	13.11	0.27
	4	684,562	5.84	13.44	0.35
	5	846,104	5.93	13.65	0.48
	6	1,007,491	6.00	13.82	0.37
	7	1,184,586	6.07	13.98	0.51
	8	1,356,333	6.13	14.12	0.17
	9	1,421,674	6.15	14.17	0.26
	10	1,732,263	6.24	14.36	-0.57
	11	1,916,806	6.28	14.47	0.04
	12	2,117,638	6.33	14.57	0.19

**Lampiran 4: Data Uji Pembiayaan *Musyâra*kah dan *Return On Assets* (ROA)
PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk**

**Tabel
Data Uji Penelitian**

<i>Musyâra</i> kah Setelah di Log N	<i>Return On Asset</i> (ROA)
4.73	0.08
5.14	0.20
5.33	0.28
5.47	0.39
5.58	0.36
5.66	0.57
5.74	0.66
5.81	0.73
5.87	0.80
5.92	0.88
5.97	0.94
6.01	0.92
4.99	0.09
5.31	0.14
5.52	0.30
5.67	0.40
5.79	0.49
5.87	0.58
5.94	0.70
6.00	0.78
6.06	0.82
6.11	0.94
6.17	1.07
6.21	0.96
5.17	0.06
5.50	0.13
5.69	0.27
5.84	0.35
5.93	0.48
6.00	0.37
6.07	0.51
6.13	0.17
6.15	0.26
6.24	-0.57
6.28	0.04
6.33	0.19

Lampiran 5: Hasil Uji Analisis Data Penelitian

Hasil Uji Statistik Deskriptif

```
GET  
  FILE='D:\Analisis Data Penelitian Q\Data Olah.sav'.  
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.  
DESCRIPTIVES VARIABLES=Masyarakat ROA  
  /STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.
```

Descriptives

[DataSet1] D:\Analisis Data Penelitian Q\Data Olah.sav

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Masyarakat	36	4,73	6,33	5,7833	,38381
ROA	36	-,57	1,07	,4539	,35072
Valid N (listwise)	36				

Lampiran 6: Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov dan Uji P-P Pot

Hasil Uji Normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov

```
NPART TESTS  
  /K-S (NORMAL) =RES_1  
  /MISSING ANALYSIS.
```

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,32928858
Most Extreme Differences	Absolute	,114
	Positive	,078
	Negative	-,114
Test Statistic		,114
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

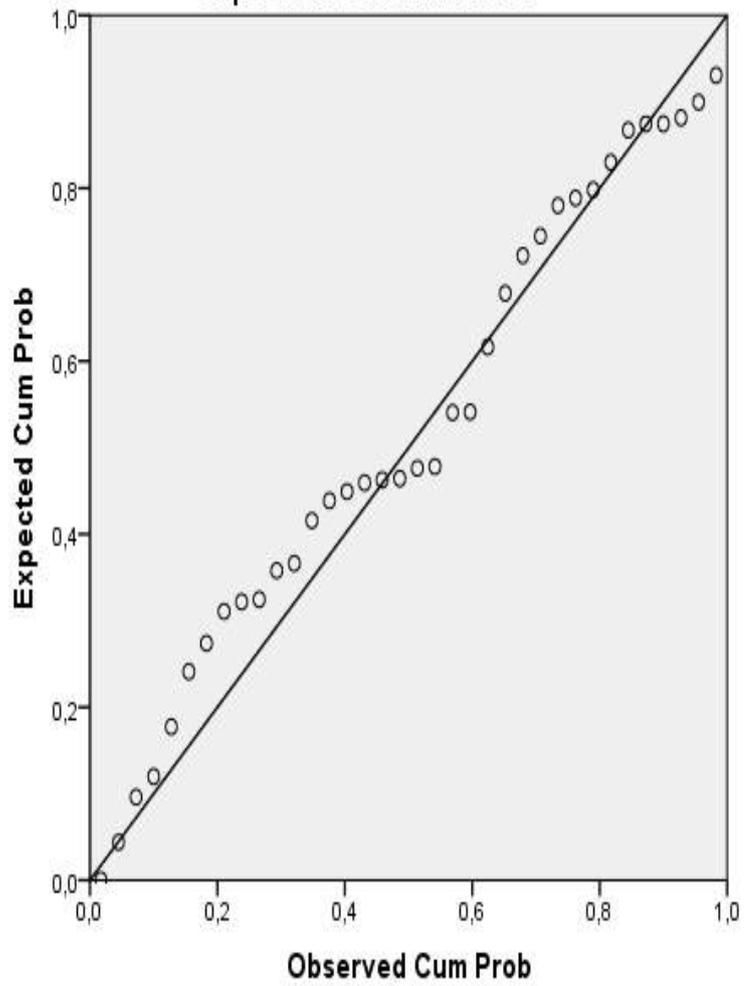
Hasil Uji Normalitas P-Plot

```
REGRESSION  
  /MISSING LISTWISE  
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA  
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)  
  /NOORIGIN  
  /DEPENDENT ROA  
  /METHOD=ENTER Musyarakah  
  /RESIDUALS NORMPROB(ZRESID) .
```

Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: ROA



Lampiran 7: Hasil Uji Linearitas

Hasil Uji Linearitas

MEANS TABLES=ROA BY Musyarakah
 /CELLS=MEAN COUNT STDDEV
 /STATISTICS LINEARITY.

Means

[DataSet1] D:\Analisis Data Penelitian Q\Data Olah.sav

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
ROA * Musyarakah	36	100,0%	0	0,0%	36	100,0%

Report

ROA

Musyarakah	Mean	N	Std. Deviation
4,73	,0800	1	.
4,99	,0900	1	.
5,14	,2000	1	.
5,17	,0600	1	.
5,31	,1400	1	.
5,33	,2800	1	.
5,47	,3900	1	.
5,50	,1300	1	.
5,52	,3000	1	.
5,58	,3600	1	.
5,66	,5700	1	.
5,67	,4000	1	.
5,69	,2700	1	.
5,74	,6600	1	.
5,79	,4900	1	.
5,81	,7300	1	.
5,84	,3500	1	.
5,87	,6900	2	,15556

5,92	,8800	1	.
5,93	,4800	1	.
5,94	,7000	1	.
5,97	,9400	1	.
6,00	,5750	2	,28991
6,01	,9200	1	.
6,06	,8200	1	.
6,07	,5100	1	.
6,11	,9400	1	.
6,13	,1700	1	.
6,15	,2600	1	.
6,17	1,0700	1	.
6,21	,9600	1	.
6,24	-,5700	1	.
6,28	,0400	1	.
6,33	,1900	1	.
Total	,4539	36	,35072

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA *	Between	(Combined)	4,197	33	,127	2,350	,343
Musyarakah	Groups	Linearity	,510	1	,510	9,426	,042
		Deviation from Linearity	3,687	32	,115	2,129	,371
Within Groups			,108	2	,054		
Total			4,305	35			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
ROA * Musyarakah	,344	,118	,987	,975

Lampiran 8: Uji Analisis Regresi Sederhana dan Uji Hipotesis
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana dan Uji Hipotesis

Regression

[DataSet1] D:\Analisis Data Penelitian Q\Data Olah.sav

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Musyarakah ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: ROA
 b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,344 ^a	,118	,093	,33410

- a. Predictors: (Constant), Musyarakah
 b. Dependent Variable: ROA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,510	1	,510	4,571	,040 ^b
	Residual	3,795	34	,112		
	Total	4,305	35			

- a. Dependent Variable: ROA
 b. Predictors: (Constant), Musyarakah

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,365	,853		-1,601	,119
	Musyarakah	,315	,147	,344	2,138	,040

- a. Dependent Variable: ROA

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	ROA	Predicted Value	Residual
1	-,127	,08	,1225	-,04255
2	-,154	,20	,2515	-,05152
3	-,094	,28	,3113	-,03129
4	,104	,39	,3553	,03467
5	-,090	,36	,3899	-,02993
6	,464	,57	,4151	,15491
7	,658	,66	,4403	,21974
8	,801	,73	,4623	,26772
9	,954	,80	,4812	,31885
10	1,147	,88	,4969	,38312
11	1,279	,94	,5126	,42739
12	1,182	,92	,5252	,39481
13	-,342	,09	,2043	-,11433
14	-,494	,14	,3050	-,16499
15	-,213	,30	,3711	-,07105
16	-,055	,40	,4182	-,01824
17	,102	,49	,4560	,03401
18	,296	,58	,4812	,09885
19	,589	,70	,5032	,19683
20	,772	,78	,5220	,25796
21	,835	,82	,5409	,27908
22	1,147	,94	,5566	,38335
23	1,480	1,07	,5755	,49448
24	1,113	,96	,5881	,37190
25	-,601	,06	,2610	-,20096
26	-,703	,13	,3648	-,23476
27	-,463	,27	,4245	-,15453
28	-,364	,35	,4717	-,12171
29	-,060	,48	,5000	-,02003
30	-,455	,37	,5220	-,15204
31	-,102	,51	,5441	-,03406
32	-1,176	,17	,5629	-,39294
33	-,926	,26	,5692	-,30923
34	-3,495	-,57	,5975	-1,16754
35	-1,706	,04	,6101	-,57012
36	-1,305	,19	,6259	-,43585

a. Dependent Variable: ROA

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	,1225	,6259	,4539	,12073	36
Residual	-1,16754	,49448	,00000	,32929	36
Std. Predicted Value	-2,744	1,424	,000	1,000	36
Std. Residual	-3,495	1,480	,000	,986	36

a. Dependent Variable: ROA

Lampiran 9: Tabel t

**Tabel t (Pada Taraf Signifikansi 5%)
1 Sisi (0,05) dan 2 Sisi (0,025)**

DF	Signifikansi		DF	Signifikansi		DF	Signifikansi	
	0,05	0,025		0,05	0,025		0,05	0,025
1	6,314	12,706	34	1,691	2,032	67	1,668	1,996
2	2,920	4,303	35	1,690	2,030	68	1,668	1,996
3	2,353	3,182	36	1,688	2,028	69	1,667	1,995
4	2,132	2,776	37	1,687	2,026	70	1,667	1,994
5	2,015	2,571	38	1,686	2,024	71	1,667	1,994
6	1,943	2,447	39	1,685	2,023	72	1,666	1,994
7	1,895	2,365	40	1,684	2,021	73	1,666	1,993
8	1,860	2,306	41	1,683	2,020	74	1,666	1,993
9	1,833	2,262	42	1,682	2,018	75	1,665	1,992
10	1,813	2,228	43	1,681	2,017	76	1,665	1,992
11	1,796	2,201	44	1,680	2,015	77	1,665	1,991
12	1,782	2,179	45	1,679	2,014	78	1,665	1,991
13	1,771	2,160	46	1,679	2,013	79	1,664	1,991
14	1,761	2,145	47	1,678	2,012	80	1,664	1,990
15	1,753	2,131	48	1,677	2,011	81	1,664	1,990
16	1,746	2,120	49	1,677	2,010	82	1,664	1,989
17	1,740	2,110	50	1,676	2,009	83	1,663	1,989
18	1,734	2,101	51	1,675	2,008	84	1,663	1,989
19	1,729	2,093	52	1,675	2,007	85	1,663	1,988
20	1,725	2,086	53	1,674	2,006	86	1,663	1,988
21	1,721	2,080	54	1,674	2,005	87	1,663	1,988
22	1,717	2,074	55	1,673	2,004	88	1,662	1,987
23	1,714	2,069	56	1,673	2,003	89	1,662	1,987
24	1,711	2,064	57	1,672	2,003	90	1,662	1,987
25	1,708	2,060	58	1,672	2,002	91	1,662	1,986
26	1,706	2,056	59	1,671	2,001	92	1,662	1,986
27	1,703	2,052	60	1,671	2,000	93	1,661	1,986
28	1,701	2,048	61	1,670	2,000	94	1,661	1,986
29	1,699	2,045	62	1,670	1,999	95	1,661	1,985
30	1,697	2,042	63	1,669	1,998	96	1,661	1,985
31	1,696	2,040	64	1,669	1,998	97	1,661	1,985
32	1,694	2,037	65	1,669	1,997	98	1,661	1,985
33	1,692	2,035	66	1,668	1,997	99	1,660	1,984